

LAMPIRAN PENELITIAN

MAHASISWA PENELITIAN

Nama : Fenditianus Hia

M.Si

NIM : 2199010017

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Ekonomi

DOSEN PEMBIMBING

Pembimbing : Yearning Harefa. S.E.,

NIDN : 0118198002

[illegible]

[illegible]

LAMPIRAN 2 MATRIKS PENELITIAN

1	2	3	4	5	6
Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Varibel penelitian	Indikator penelitian	Sumber data	Metode penelitian
Analisis Kepedulian Sekolah Dalam Mendidik Jiwa Wirausaha Kelas X Di SMAK Arastamar	1. Apa saja faktor faktor kepedulian sekolah dalam mendidik jiwa wirausaha peserta didik kelas X di SMAK	1. Kepedulian Sekolah (X) 2. Jiwa Wirausaha (Y)	Adapun yang menjadi indikator pada penelitian ini yaitu 1. Indikator Kepedulian Sekolah a. Membangun budaya sekolah yang mendukung jiwa wirausaha b. Mendidik jiwa wirausaha	Subjek penelitian peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yaitu Guru dan Siswa di sekolah di Kelas X Di SMAK Arastamar. Dimana subjek	1. Jenis Penelitian Kualitatif 2. Penentuan informan : menggunakan <i>purposive sampling</i> yaitu teknik pengambilan sampel sebagai sumber data dengan perbandingan atau tolak ukur

	Arastamar ? 2. Bagaimana peranan guru dalam mendidik jiwa wirausaha peserta didik kelas X di SMAK Arastamar ? 3. Bagaimana jiwa kewirausahaan peserta didik kelas X di SMAK Arastamar ?		c. mengapresiasi dan mendorong prestasi kewirausahaan siswa d. Pendekatan dalam pendidikan kewirausahaan di sekolah e. Mengintegrasikan nilai kewirausahaan dalam kurikulum 2. Indikator Jiwa Wirausaha a. Berani mengambil resiko b. Selalu berpikir optimis c. Terbuka d. Fokus pada tujuan e. Memiliki kemampuan <i>problem solving</i> yang baik	data ini berjumlah delapan orang guru dan empat belas siswa.	tertentu. 3. Teknik pengumpulan data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Teknik Analisis Data : a. Redukasi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi
--	--	--	---	---	--

			f. Kreativitas g. Inovasi h. Berorientasi pada peluang i. Kemandirian j. Pekerja keras		
--	--	--	--	--	--

Lampiran Hasil Wawancara Bapak Ibu Guru

Hasil Wawancara Guru

Hari/Tanggal : Selasa, 18 Februari 2025

Waktu : 13.15-14.00 Wib

Tempat : Sekolah SMA Kristen Arastamar

Informan/Narasumber : Ibu Adven Triani Hia,S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sekolah membangun budaya siswa dalam mendukung jiwa wirausaha peserta didik kelas X di SMAK Arastamar ?	“Cara sekolah membangun budaya siswa dalam mendukung jiwa wirausaha yaitu dengan mengajarkan keterampilan dan pola pikir kewirausahaan, mengajarkan cara berpikir kreatif, cara menetapkan cita cita atau tujuan belajar dari kesalahan”.
2.	Apa saja peran sekolah dalam menumbuhkan jiwa wirausaha pada peserta didik kelas X di SMAK Arastamar ?	“Peran sekolah yaitu melalui pendidikan kewirausahaan dan kegiatan ekstrakurikuler”.
3.	Bagaimana cara sekolah mengapresiasi prestasi peserta didik dalam mengembangkan jiwa wirausaha peserta didik kelas X di SMAK Arastamar ?	“Yaitu dengan terus memotivasi dan mendorong peserta didik menemukan dan memahami tujuannya sebagai seorang peserta didik serta mengajarkan dalam menghadapi tekanan emosi dan kecemasan”.
4.	Bagaimana peran sekolah dalam memotivasi siswa untuk mencoba berwirausaha ?	“yaitu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan,memberikan tanggung jawab,dan memberikan

		umpan balik yang positif”.
5.	Apakah sekolah memberikan pendekatan dalam pembelajaran untuk membangun jiwa wirausaha peserta didik kelas X di SMAK Arastamar, seperti apakah pendekatan tersebut ?	“Yaitu pembelajaran berbasis tantangan,praktik kewirausahaan,dan pembelajaran berbasis proyek”.
6.	Apakah sekolah mendorong siswa untuk berkolaborasi dalam mengerjakan proyek kewirausahaan ?	“tentunya sekolah mendorong siswa “Ya,dengan berkomunikasi secara baik dan jelas,berbagi pengetahuan dan keterampilan,ide,saran,dan pendapat”.
7.	Bagaimana peran sekolah mengatasi ketakutan peserta didik untuk mengambil risiko dalam berwirausaha ?	“Yaitu dengan menciptakan lingkungan yang mendukung dan memberikan motivasi”.
8.	Metode apa yang paling efektif digunakan oleh guru untuk menanamkan jiwa wirausaha pada peserta didik kelas X?	“Adalah berbasis proyek, dapat membantu siswa memecahkan masalah nyata, mengajarkan kerja sama tim atau kelompok”.
9.	Apa strategi yang dilakukan sekolah untuk membangun kejujuran dan keterbukaan peserta didik X di SMAK Arastamar ?	“Yaitu dengan memberikan contoh yang baik,membuat kesepakatan bersama,dan membiasakan siswa untuk jujur”.
10.	Bagaimana sekolah membantu peserta didik membangun sikap percaya diri dalam berwirausaha ?	“Yaitu membangun jiwa percaya diri siswa dengan memberikan apresiasi,kepercayaan,dan dorongan selain itu juga guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan kondusif”.
11.	Apa saja kendala yang biasanya dihadapi guru saat mengajarkan	“kendala yang dihadapi guru yaitu kurangnya pengalaman dan sumber

	wirusaha di kelas?	daya”.
12.	Apa saja praktek yang di adakan oleh sekolah untuk mendukung kewirausahaan siswa ?	“Praktek yang dilakukan oleh siswa yaitu melatih siswa berpikir dalam menciptakan produk yang menjadi kebutuhan masyarakat melakukan observasi pasar yang bertujuan untuk memahami bagaimana perekonomian yang terjadi secara nyata di pasar”.
13.	Apa yang dilakukan seorang guru untuk mengembangkan inovasi siswa di sekolah ?	“Mengembangkan inovasi dengan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif, mendorong kreativitas, dan memanfaatkan teknologi”.
14.	Bagaimana peran sekolah dalam memfasilitasi pembelajaran yang berorientasi pada kewirausahaan ?	“Mengidentifikasi kegiatan yang dilakukan di sekolah”.
15.	Metode apa yang paling efektif digunakan untuk menanamkan kemandirian pada peserta didik kelas X di SMAK Arastamar ?	“Metode yang efektif untuk menanamkan kemandirian, dengan memberikan tugas, membiarkannya memilih, dan memberikan kesempatan untuk menyelesaikan masalah”.
16.	Bagaimana peran sekolah membangun jiwa pekerja keras peserta didik ?	“Cara membangun jiwa pekerja keras yaitu memiliki mental pantang menyerah, memiliki tujuan yang jelas, memanfaatkan waktu dengan baik dan bersikap disiplin”.

Hasil Wawancara Guru

Hari/Tanggal : Selasa, 18 Februari 2025

Waktu : 14.05-14.50 Wib

Tempat : Sekolah SMA Kristen Arastamar

Informan/Narasumber : Bapak Teodora F. Halawa, S.Si

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sekolah membangun budaya siswa dalam mendukung jiwa wirausaha peserta didik kelas X di SMAK Arastamar ?	Menurut saya, mendukung siswa dalam berwirausaha, dan menyelenggarakan setiap kegiatan di sekolah yang mendukung kewirausahaan, menanamkan jiwa wirausahanya, mengajarkan berbagai cara untuk berpikir kreatif, mengajarkan bagaimana cara mengelola uang serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dalam pengambilan resiko dan inovasi”.
2.	Apa saja peran sekolah dalam menumbuhkan jiwa wirausaha pada peserta didik kelas X di SMAK Arastamar ?	“Kami mengajarkan siswa serta memberi Motivasi untuk anak didik kelas X tentang jiwa wirausaha”.
3.	Bagaimana cara sekolah mengapresiasi prestasi peserta didik dalam mengembangkan jiwa wirausaha peserta didik kelas X di SMAK Arastamar ?	”Kami menjalin kerja sama dengan dunia usaha dan industri untuk membangun jiwa kewirausahaan bagi setiap siswa”.
4.	Bagaimana peran sekolah dalam memotivasi siswa untuk mencoba	“Kami bapak ibu guru selalu mendorong siswa untuk berwira

	berwirausaha ?	usaha”.
5.	Apakah sekolah memberikan pendekatan dalam pembelajaran untuk membangun jiwa wirausaha peserta didik kelas X di SMAK Arastamar, seperti apakah pendekatan tersebut ?	“Sekolah kami tentu memberikan pendekatan dalam pembelajaran mengenai kewirausahaan dan dengan pendekatan tersebut mampu memberi pembelajaran dan berbagai pengalaman”.
6.	Apakah sekolah mendorong siswa untuk berkolaborasi dalam mengerjakan proyek kewirausahaan ?	“tentunya sekolah mendorong siswa untuk berkolaborasi antar siswa yang baik yang dimana untuk mencapai tujuan untuk lebih mudah dan mendorong lebih siswa untuk berdiskusi tentang permasalahan berwirausahaan sehingga mampu mencapai tujuan dengan mudah dan cepat”.
7.	Bagaimana peran sekolah mengatasi ketakutan peserta didik untuk mengambil risiko dalam berwirausaha ?	“Kami membimbing dan mengarahkan anak peserta didik dalam berwirausaha yang dimana mengatasi ketakutan mereka dalam mengambil resiko bahwasanya setiap usaha atau dalam berbisnis pasti ada kegagalan sehingga anak didik tersebut tidak ada ketakutan dalam memulai berbisnis dan berwirausaha”.
8.	Metode apa yang paling efektif digunakan oleh guru untuk menanamkan jiwa wirausaha pada peserta didik kelas X?	“Metode yang di gunakan sekolah atau guru kepada siswa yaitu dengan mengajak siswa untuk memulai usaha kecil di dalam kegiatan bersekolah misalnya membuat atau memanfaatkan daun

		kelapa dalam pembuatan ketupat”.
9.	Apa strategi yang dilakukan sekolah untuk membangun kejujuran dan keterbukaan peserta didik X di SMAK Arastamar ?	“Strategi sekolah untuk membangun kejujuran dan keterbukaan pada peserta didik keals x yaitu yang pertama mengarahkan mereka pada hal hal yang baik dan menanamkan kepada diri mereka tentang kejujuran bahwa hal tersebut hal yang patuh dilakukan dan dengan itu orang orang akan mempercayai dan pastinya akan berguna dimana pun mereka berada”.
10.	Bagaimana sekolah membantu peserta didik membangun sikap percaya diri dalam berwirausaha ?	“Sekolah memberikan pengarahan kepada anak peserta didik bagaimana cara membangun sikap percaya diri dalam berwirausaha dengan melakukan bimbingan kepada setiap siswa,bahwa apapun yang dilakukan atau usaha yang di mulai harus percaya diri sehingga apapun usaha yang di lakukan dengan percaya diri pastinya akan berjalan dengan baik”.
11.	Apa saja kendala yang biasanya dihadapi guru saat mengajarkan wirausaha di kelas?	“Kendala yang kami hadapi saat mengajar dikelas terutama mata pelajaran kewirausahaan kurangnya dana dan kurangnya kerjasama terhadap peserta didik”.

12.	Apa saja praktek yang di adakan oleh sekolah untuk mendukung kewirausahaan sisiwa ?	“Praktek yang di lakukan sekolah untuk mendukung kewirausahaan yaitu, pada pembelajaran senibudaya tentunya saja akan dilakukan praktek mengenai wirausaha misalnya dari materi pameran yang dimana melakukan praktikumnya sesuai minatnya seperti memanfaatkan bekas plastik menjadi ekonomis”.
13.	Apa yang dilakukan seorang guru untuk mengembangkan inovasi siswa di sekolah ?	“Kami mengembangkan minat mereka dan membantu siswa dalam berinovasi”.
14.	Bagaimana peran sekolah dalam memfasilitasi pembelajaran yang berorientasi pada kewirausahaan ?	“Sekolah mendukung mereka dalam fasilitas pembelajaran, dan menggali lebih dalam materi mereka mengenai wirausaha”.
15.	Metode apa yang paling efektif digunakan untuk menanamkan kemandirian pada peserta didik kelas X di SMAK Arastamar ?	“Metode saya gunakan dan yang paling efektif untuk menanamkan kemandirian pada anak peserta didik yaitu dengan memberikan tugas kepada mereka yang dilakukan secara mandiri”.
16.	Bagaimana peran sekolah membangun jiwa pekerja keras peserta didik ?	“Yaitu menanamkan kepada diri mereka jiwa jiwa dalam pekerja keras harus di terapkan di dalam diri mereka supaya kedepan bisa membuka peluang dalam berwirausaha”.

Hasil Wawancara Guru

Hari/Tanggal : Selasa, 18 Februari 2025

Waktu : 14.55-15.55 Wib

Tempat : Sekolah SMA Kristen Arastamar

Informan/Narasumber : Ibu Asri Fanti Dali,S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sekolah membangun budaya siswa dalam mendukung jiwa wirausaha peserta didik kelas X di SMAK Arastamar ?	“Yaitu mengimplementasikan pasar produk mengadakan acara kewirausahaan di sekolah, dengan menjual hasil produksi dari proyek yang di kerjakan oleh siswa”.
2.	Apa saja peran sekolah dalam menumbuhkan jiwa wirausaha pada peserta didik kelas X di SMAK Arastamar ?	“Yaitu mengajarkan cara berpikir kreatif karena berpikir kreatif dapat menemukan menghasilkan hingga menciptakan inovasi baru”.
3.	Bagaimana cara sekolah mengapresiasi prestasi peserta didik dalam mengembangkan jiwa wirausaha peserta didik kelas X di SMAK Arastamar ?	“Mengenalkan dan mengajarkan cara mengelola keuangan adalah salah satu dasar dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan peserta didik”.
4.	Bagaimana peran sekolah dalam memotivasi siswa untuk mencoba berwirausaha ?	“Mendukung apapun kegiatan yang akan dilaksanakan siswa, dan memberi mereka keyakinan bahwa dalam menjalani usaha butuh tekad dan kesungguhan dalm mengerjakannya”.
5.	Apakah sekolah memberikan pendekatan dalam pembelajaran	“Yaitu melatih siswa berpikir dalam menciptakan produk yang menjadi

	untuk membangun jiwa wirausaha peserta didik kelas X di SMAK Arastamar, seperti apakah pendekatan tersebut ?	kebutuhan masyarakat”.
6.	Apakah sekolah mendorong siswa untuk berkolaborasi dalam mengerjakan proyek kewirausahaan ?	“Iya, sekolah selalu mendorong siswa untuk berkolaborasi”.
7.	Bagaimana peran sekolah mengatasi ketakutan peserta didik untuk mengambil risiko dalam berwirausaha ?	“Memberikan keyakinan kepada mereka bahwa dunia bisnis pasti mengalami pasang surut, makanya peran sekolah sangat penting dalam memberikan dorongan”.
8.	Metode apa yang paling efektif digunakan oleh guru untuk menanamkan jiwa wirausaha pada peserta didik kelas X?	“Yaitu siswa belajar memecahkan masalah untuk mendapatkan solusi”.
9.	Apa strategi yang dilakukan sekolah untuk membangun kejujuran dan keterbukaan peserta didik X di SMAK Arastamar ?	“Siswa diajak agar mengakui kesalahan untuk memperbaiki diri lebih baik kedepan”.
10.	Bagaimana sekolah membantu peserta didik membangun sikap percaya diri dalam berwirausaha ?	“Mengarahkan siswa untuk tetap fokus dalam bidang yang mereka geluti”.
11.	Apa saja kendala yang biasanya dihadapi guru saat mengajarkan wirausaha di kelas?	“Sebagian peserta didik kurang berminat dalam berminat dalam dunia usaha dan kurangnya kefokusannya”.
12.	Apa saja praktek yang di adakan oleh sekolah untuk mendukung kewirausahaan siswa ?	“Mengajarkan bazar yaitu memasak makanan khas daerah kemudian menjual makanan tersebut”.
13.	Apa yang dilakukan seorang guru	“Mengadakan kegiatan

	untuk mengembangkan inovasi siswa di sekolah ?	eksrakurikuler disekolah”.
14.	Bagaimana peran sekolah dalam memfasilitasi pembelajaran yang berorientasi pada kewirausahaan ?	“Dengan belajar mata pelajaran prakarya untuk menjadikan bantu loncatan dalam mengembangkan usaha untuk kedepan”.
15.	Metode apa yang paling efektif digunakan untuk menanamkan kemandirian pada peserta didik kelas X di SMAK Arastamar ?	“Dengan meminta siswa untuk mencoba suatu karya dan kemudian memperkenalkan karya itu sebagai bahan untuk di promosikan”.
16.	Bagaimana peran sekolah membangun jiwa pekerja keras peserta didik ?	“Dengan cara berdiri di atas kaki sendiri (berdikari). Mereka di minta untuk meletakan hal yang bisa mereka kerjakan sendiri,dan apabila mengalami kendala lalu meminta bantuan dari orang lain”.

Hasil Wawancara Guru

Hari/Tanggal : Rabu, 19 Februari 2025

Waktu : 13.45-14.00 Wib

Tempat : Sekolah SMA Kristen Arastamar

Informan/Narasumber : Bapak Rofinus Hia, S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sekolah membangun budaya siswa dalam mendukung jiwa wirausaha peserta didik kelas X di SMAK Arastamar ?	“Dalam hal ini sekolah berperan sebagai pendorong sekaligus sebagai pendukung untuk menumbuhkan jiwa wirausaha dengan memberikan materi sekaligus contoh orang-orang yang sudah sukses sebagai motivasi mereka”.
2.	Apa saja peran sekolah dalam menumbuhkan jiwa wirausaha pada peserta didik kelas X di SMAK Arastamar ?	“Jiwa wirausaha peserta didik ditumbuhkan dengan praktek-praktek langsung dengan mencoba membuat suatu karya”.
3.	Bagaimana cara sekolah mengapresiasi prestasi peserta didik dalam mengembangkan jiwa wirausaha peserta didik kelas X di SMAK Arastamar ?	“Karya kerajinan tangan dan semangat wirausaha siswa tentunya dengan memberikan pujian dan semangat untuk terus berkarya”.
4.	Bagaimana peran sekolah dalam memotivasi siswa untuk mencoba berwirausaha ?	“Sekolah berperan memotivasi siswa dengan mengajak siswa untuk tekun dan semangat selalu terus berkarya”.
5.	Apakah sekolah memberikan pendekatan dalam pembelajaran untuk membangun jiwa wirausaha peserta didik kelas X di SMAK Arastamar, seperti apakah pendekatan	“Ya, sekolah melakukan pendekatan dengan mendampingi siswa serta mengajarkan cara menciptakan sebuah karya yang memungkinkan menjadi sebuah usaha”.

	tersebut ?	
6.	Apakah sekolah mendorong siswa untuk berkolaborasi dalam mengerjakan proyek kewirausahaan ?	“Dalam hal ini guru juga ikut ambil bagian dalam mengerjakan suatu karya sehingga dapat menciptakan kerjasama dan mengajari siswa bahwa dalam berwirausaha berkolaborasi dengan orang lain merupakan bagian dalam suatu usaha”.
7.	Bagaimana peran sekolah mengatasi ketakutan peserta didik untuk mengambil risiko dalam berwirausaha ?	“Motivasi yang bagus serta dorongan dari guru juga dibutuhkan oleh siswa bahwa dalam suatu usaha kegagalan bisa saja terjadi, oleh karena itu sikap pantang menyerah haruslah ditanamkan kepada siswa”.
8.	Metode apa yang paling efektif digunakan oleh guru untuk menanamkan jiwa wirausaha pada peserta didik kelas X?	“Metode yang digunakan adalah praktek untuk membuat suatu karya atau masakan sehingga bisa di jual dan memperoleh penghasilan”.
9.	Apa strategi yang dilakukan sekolah untuk membangun kejujuran dan keterbukaan peserta didik X di SMAK Arastamar ?	“Sebagai anak anak yang memiliki kepercayaan terhadap tuhan, sikap jujur ditanamkan kepada siswa dimulai takut akan tuhan”.
10.	Bagaimana sekolah membantu peserta didik membangun sikap percaya diri dalam berwirausaha ?	“Segala apa pendapat yang di berikan siswa wajib di apresiasi oleh guru dengan begitu siswa akan semakin memiliki sikap percaya diri”.
11.	Apa saja kendala yang biasanya dihadapi guru saat mengajarkan wirausaha di kelas?	“Siswa yang tidak berani mencoba dan tidak memiliki dasar sama sekali dalam berwirausaha menjadi salah satu kendala untuk mengarjakan wirausaha”.
12.	Apa saja praktek yang di adakan oleh sekolah untuk mendukung kewirausahaan sisiwa ?	“Praktek yang dilakukan oleh sekolah adalah seperti membuat ketupak,pisang goreng coklat dan lain

		lain”.
13.	Apa yang dilakukan seorang guru untuk mengembangkan inovasi siswa di sekolah ?	“Inovasi dan ide-ide bisa di kembangkan oleh siswa melalui media sosial”.
14.	Bagaimana peran sekolah dalam memfasilitasi pembelajaran yang berorientasi pada kewirausahaan ?	“Sekolah memfasilitasi siswa dengan menyediakan tempat dan izin untuk berwirausaha”.
15.	Metode apa yang paling efektif digunakan untuk menanamkan kemandirian pada peserta didik kelas X di SMAK Arastamar ?	“Dengan memberikan keleluasaan bagi siswa untuk menunjukkan bakat mereka dalam berwirausaha”.
16.	Bagaimana peran sekolah membangun jiwa pekerja keras peserta didik ?	“Sikap kerja keras yang di tanamkan kepada siswa mengingatkan bahwa sebagai seorang yang memiliki impian menjadi pengusaha harus harus giat dan rajin untuk bekerja keras untuk mencapai cita-cita yang mereka impikan”.

Hasil Wawancara Guru

Hari/Tanggal : Rabu, 19 Februari 2025

Waktu : 14.15-14.55 Wib

Tempat : Sekolah SMA Kristen Arastamar

Informan/Narasumber : Ibu Lince S.Waruwu S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sekolah membangun budaya siswa dalam mendukung jiwa wirausaha peserta didik kelas X di SMAK Arastamar ?	“Yaitu dengan menugaskan siswa untuk memberitahukan apa cita cita yang mereka ingin capai dan memberikan pemahaman kepada siswa untuk selalu menetapkan cita cita dan tujuan,mengajarkan siswa berpikir kreatif,mengenalkan dan mengajarkan cara mengelola keuangan,melatih jiwa kepemimpinan dan mendorong murid untuk haus wawasan dan ilmu pengetahuan”.
2.	Apa saja peran sekolah dalam menumbuhkan jiwa wirausaha pada peserta didik kelas X di SMAK Arastamar ?	“Yaitu peran sekolah sangat penting dalam menumbuhkan jiwa wirausaha peserta didik melalui pendidikan kewirausahaan,kegiatan ekstrakurikuler dan lingkungan sekolah belajar yang mendukung inovasi”.
3.	Bagaimana cara sekolah mengapresiasi prestasi peserta didik dalam mengembangkan jiwa wirausaha peserta didik kelas X di SMAK Arastamar ?	“Yaitu dengan memberikan dorongan dan dukungan penuh kepada peserta didik serta terus melatih jiwa wirausaha peserta didik sehingga semangat dan antusias yang tinggi dapat tumbuh pada diri mereka”.
4.	Bagaimana peran sekolah dalam memotivasi siswa untuk mencoba	“Menanamkan pada diri peserta didik untuk bekerja keras,membangun sistem bekerja, pantang menyerah, terus

	berwirausaha ?	mengembangkan ide, tetap optimis, dan selalu memberikan dukungan penuh kepada siswa”.
5.	Apakah sekolah memberikan pendekatan dalam pembelajaran untuk membangun jiwa wirausaha peserta didik kelas X di SMAK Arastamar, seperti apakah pendekatan tersebut ?	“Ya, pendekatan yang di berikan sekolah kepada peserta didik adalah pendekatan dalam pembelajaran untuk membangun jiwa wirausaha mengajarkan mata pelajaran kewirausahaan dalam pembelajaran kognitif melakukan pembiasaan budaya kewirausahaan dan melakukan program kewirausahaan, salah satunya berkebun”.
6.	Apakah sekolah mendorong siswa untuk berkolaborasi dalam mengerjakan proyek kewirausahaan ?	“Ya, sekolah harus berkolaborasi dalam mengerjakan proyek kewirausahaan dengan sekolah berkolaborasi dengan peserta didik, maka itu dapat memudahkan sekolah memberikan motivasi dan membangun jiwa kewirausahaan pada diri siswa”.
7.	Bagaimana peran sekolah mengatasi ketakutan peserta didik untuk mengambil risiko dalam berwirausaha ?	“Yaitu dengan memberikan umpan baik yang membangun dan menciptakan lingkungan yang nyaman, tetapkan ekspektasi yang jelas dan realistis, dan memberikan instruksi yang mudah di pahami”.
8.	Metode apa yang paling efektif digunakan oleh guru untuk menanamkan jiwa wirausaha pada peserta didik kelas X?	“Saya menggunakan metode swot, smart dan kuantitatif untuk menanamkan jiwa wirausaha kepada siswa pada saat belajar mengajar”.
9.	Apa strategi yang dilakukan sekolah untuk membangun kejujuran dan keterbukaan peserta didik X di SMAK Arastamar ?	“Yaitu membiasakan diri peserta didik untuk mengatakan kebenaran, mengajarkan peserta didik untuk membiasakan mengakui

		kesalahan dan membiasakan diri untuk tidak memanipulasi fakta dan informasi”.
10.	Bagaimana sekolah membantu peserta didik membangun sikap percaya diri dalam berwirausaha ?	“Yaitu melalui kegiatan dan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri serta mengajak peserta didik mengikuti berbagai kegiatan ataupun program kewirausahaan”.
11.	Apa saja kendala yang biasanya dihadapi guru saat mengajarkan wirausaha di kelas?	“Yaitu kurangnya sumber daya dan guru kesulitan mengola kedisiplinan siswa yang masih kurang minat dalam berwirausaha”.
12.	Apa saja praktek yang di adakan oleh sekolah untuk mendukung kewirausahaan sisiwa ?	“Yaitu siswa melakukan praktik berwirausaha melalui proyek bisnis kecil atau berkebun, siswa membuat dan menjual hasil karya mereka dalam bazar”.
13.	Apa yang dilakukan seorang guru untuk mengembangkan inovasi siswa di sekolah ?	“Yaitu menciptakan lingkungan yang mendukung, memberikan kesempatan bereksperimen dan menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler dengan meningkatkan keterampilan siswa”.
14.	Bagaimana peran sekolah dalam memfasilitasi pembelajaran yang berorientasi pada kewirausahaan ?	“Yaitu dengan melakukan rangkaian tahapan dalam melakukan pembelajaran serta bekerjasama dengan lembaga untuk memenuhi fasilitas pembelajaran yang berorientasi”.
15.	Metode apa yang paling efektif digunakan untuk menanamkan kemandirian pada peserta didik kelas X di SMAK Arastamar ?	“Yaitu pemberian contoh (role model) pembiasaan dan punishment”.
16.	Bagaimana peran sekolah membangun jiwa pekerja keras	yaitu dengan menunjukkan kepada siswa bagaimana mengatur waktu

	peserta didik ?	dengan baik dan memberikan contoh kerja keras dalam kehidupan sehari-hari”.
--	-----------------	---

Hasil Wawancara Guru

Hari/Tanggal : Rabu, 19 Februari 2025

Waktu : 15.00-15.55 Wib

Tempat : Sekolah SMA Kristen Arastamar

Informan/Narasumber : Bapak Sawate S.Maruhawa,S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sekolah membangun budaya siswa dalam mendukung jiwa wirausaha peserta didik kelas X di SMAK Arastamar ?	“Yaitu sekolah dalam hal ini melalui guru mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan memiliki kegiatan di kelas untuk memasak makanan khas daerah lalu menjualnya kepada warga sekolah”.
2.	Apa saja peran sekolah dalam menumbuhkan jiwa wirausaha pada peserta didik kelas X di SMAK Arastamar ?	“Sekolah memfasilitasi warga sekolah lulusannya siswa dalam melakukan kegiatan kewirausahaan selain itu melalui guru mata pelajaran prakarya guru memberikan motivasi kepada peserta didik”.
3.	Bagaimana cara sekolah mengapresiasi prestasi peserta didik dalam mengembangkan jiwa wirausaha peserta didik kelas X di SMAK Arastamar ?	“Sekolah mengapresiasi peserta didik dengan mengizinkan warga sekolah melakukan kegiatan kewirausahaan”.
4.	Bagaimana peran sekolah dalam memotivasi siswa untuk mencoba berwirausaha ?	“Sekolah berperan sebagai fasilitator serta pendonor lokasi dan beberapa fasilitas pendukung dalam kewirausahaan”.
5.	Apakah sekolah memberikan pendekatan dalam pembelajaran untuk membangun jiwa wirausaha peserta didik kelas X di SMAK	“Ya, sekolah memiliki pendekatan dengan beberapa kegiatan dalam kelas yang merupakan kegiatan berwirausaha”.

	Arastamar, seperti apakah pendekatan tersebut ?	
6.	Apakah sekolah mendorong siswa untuk berkolaborasi dalam mengerjakan proyek kewirausahaan ?	“Ya, sekolah mendukung dan mendorong siswa untuk berkolaborasi mulai dari pembentukan kelompok melalui guru mata pelajaran hingga antar kelas”.
7.	Bagaimana peran sekolah mengatasi ketakutan peserta didik untuk mengambil risiko dalam berwirausaha ?	“Memberikan pemahaman yang luas mengenai peluang dan resiko dalam berwirausaha”.
8.	Metode apa yang paling efektif digunakan oleh guru untuk menanamkan jiwa wirausaha pada peserta didik kelas X?	“Metode yang sering di gunakan adalah praktek,dimana siswa didalam kelompok akan ditugaskan menghasilkan suatu produk lalu di jual di lingkungan sekolah”.
9.	Apa strategi yang dilakukan sekolah untuk membangun kejujuran dan keterbukaan peserta didik X di SMAK Arastamar ?	“Mengembangkan rasa takut akan Tuhan dan saling menghargai sehingga siswa akan bersikap lebih jujur dan terbuka antar warga sekolah”.
10.	Bagaimana sekolah membantu peserta didik membangun sikap percaya diri dalam berwirausaha ?	“Sekolah memberikan motivasi kepada peserta didik”.
11.	Apa saja kendala yang biasanya dihadapi guru saat mengajarkan wirausaha di kelas?	“Kendala yang sering dialami guru adalah keterbatasan dalam sarana dan prasarana pendukung praktek”
12.	Apa saja praktek yang di adakan oleh sekolah untuk mendukung kewirausahaan siswa ?	“Memasak masakan khas daerah”.
13.	Apa yang dilakukan seorang guru untuk mengembangkan inovasi siswa di sekolah ?	memberikan pilihan kepada siswa untuk memilih praktek yang akan dilakukan dalam kelompok”.

14.	Bagaimana peran sekolah dalam memfasilitasi pembelajaran yang berorientasi pada kewirausahaan ?	“Sekolah membantu menyediakan beberapa fasilitas mulai dari lokasi pelaksanaan praktek hingga ijin untuk memnjual barang makanan hasil praktek”.
15.	Metode apa yang paling efektif digunakan untuk menanamkan kemandirian pada peserta didik kelas X di SMAK Arastamar ?	“Metode kelompok,peserta didik akan ditugaskan mulai dari perencangan hingga menjual hasil kelompok”.
16.	Bagaimana peran sekolah membangun jiwa pekerja keras peserta didik ?	“Sekolah memfasilitasi lokasi sedangkan untuk beberapa peralatan yang di butuhkan akan di bawa oleh peserta didik”.

Hasil Wawancara Guru

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Februari 2025

Waktu : 13.15-13.55 Wib

Tempat : Sekolah SMA Kristen Arastamar

Informan/Narasumber : Ibu Fatimani F.Daeli S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sekolah membangun budaya siswa dalam mendukung jiwa wirausaha peserta didik kelas X di SMAK Arastamar ?	“Yaitu menanamkan dalam diri siswa rasa percaya diri,melatih jiwa kepemimpinan,menanamkan dalam diri siswa untuk berorientasi kepada tugas,dan membiasakan siswa untuk belajar dari kesalahan dan berbenah diri mengajarkan cara berpikir kreatif”.
2.	Apa saja peran sekolah dalam menumbuhkan jiwa wirausaha pada peserta didik kelas X di SMAK Arastamar ?	“Membantu siswa mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler,mengambarkan etika dan tanggung jawab dalam berbisnis,mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan kedalam kurikulum dan mengajarkan konsep dan keterampilan dasar kewirausahaan”.
3.	Bagaimana cara sekolah mengapresiasi prestasi peserta didik dalam mengembangkan jiwa wirausaha peserta didik kelas X di SMAK Arastamar ?	“Yaitu memberi pujian dan penghargaan kepada siswa,memberikan motivasi dan dorongan,mengajak siswa untuk tidak takut menghadapi tantangan”.
4.	Bagaimana peran sekolah dalam memotivasi siswa untuk mencoba berwirausaha ?	“Yaitu membangun mindset berwirausaha,dan menanamkan kepada siswa untuk berani mengambil resiko”.
5.	Apakah sekolah memberikan	“Ya,sekolah memberikan pendekatan

	pendekatan dalam pembelajaran untuk membangun jiwa wirausaha peserta didik kelas X di SMAK Arastamar, seperti apakah pendekatan tersebut ?	dalam pembelajaran,pendekatan yang dilakukan yaitu,mengenali bakat dan minat siswa serta mengembangkan minat dan bakat tersebut melalui penerapan praktik kewirausahaan”.
6.	Apakah sekolah mendorong siswa untuk berkolaborasi dalam mengerjakan proyek kewirausahaan ?	“Ya,sekolah terus mendorong siswa untuk berkolaborasi dalam mengerjakan proyek wirausaha,karena yang terpenting dalam berwirausaha adalah bekerja dalam tim membangun tim dan mengedepankan keoetingan bersama”
7.	Bagaimana peran sekolah mengatasi ketakutan peserta didik untuk mengambil risiko dalam berwirausaha ?	“Yaitu dengan cara menanamkan rasa percaya diri dalam diri peserta didik,dan jiwa pantang menyerah,mengajar untuk mengelola emosi”.
8.	Metode apa yang paling efektif digunakan oleh guru untuk menanamkan jiwa wirausaha pada peserta didik kelas X?	“Melibatkan siswa dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler (misalnya kegiatan market day 5) dan kegiatan lain yang melatih dan mengasah jiwa wirausaha peserta didik”.
9.	Apa strategi yang dilakukan sekolah untuk membangun kejujuran dan keterbukaan peserta didik X di SMAK Arastamar ?	“Menanamkan jiwa tidak cepat tersinggung,menerima masukan,memberikan pengakuan berkomunikasi secara bijaksana”.
10.	Bagaimana sekolah membantu peserta didik membangun sikap percaya diri dalam berwirausaha ?	“Yaitu dengan melibatkan siswa dalam berbagai kegiatan yang mengajarkan tanggung jawab,mendorong untuk mengambil keputusan sendiri dan memberikan dukungan bersosial”.
11.	Apa saja kendala yang biasanya dihadapi guru saat mengajarkan wirausaha di kelas?	“Memberikan kesempatan untuk mencoba hal baru,mengajak untuk menghargai kelebihan dan kekurangan

		dan memberikan kesempatan berpartisipasi aktif”.
12.	Apa saja praktek yang di adakan oleh sekolah untuk mendukung kewirausahaan sisiwa ?	“Yaitu mengadakan ajang pencarian bakat,mengajak siswa untuk mendaur ulang barang barang bekas menjadi barang bernilai ekonomi dan bernilai pakai”.
13.	Apa yang dilakukan seorang guru untuk mengembangkan inovasi siswa di sekolah ?	“Mengajak siswa untuk belajar melalui berbagai sumber belajar lainnya,misalnya mengikuti pelatihan,belajar dari youtube dan berbagai sumber lainnya”.
14.	Bagaimana peran sekolah dalam memfasilitasi pembelajaran yang berorientasi pada kewirausahaan ?	“Memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan minat yang ia miliki,serta memberikan dukungan material”.
15.	Metode apa yang paling efektif digunakan untuk menanamkan kemandirian pada peserta didik kelas X di SMAK Arastamar ?	“Mendorong siswa untuk mengambil keputusan sendiri memberi ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi,berkreasi dan berinovasi”.
16.	Bagaimana peran sekolah membangun jiwa pekerja keras peserta didik ?	“Yaitu mengajak peserta didik untuk tidak cepat menyerah,bertanggung jawab untuk hal hal kecil”.

Hasil Wawancara Guru

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Februari 2025

Waktu : 14.15-14.45 Wib

Tempat : Sekolah SMA Kristen Arastamar

Informan/Narasumber : Ibu Rebecca Daeli, SE

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sekolah membangun budaya siswa dalam mendukung jiwa wirausaha peserta didik kelas X di SMAK Arastamar ?	“Budaya siswa dalam mendukung jiwa wirausaha adalah mereka diajari berbagai karya yang mampu menyajikan berbagai keahlian dalam bidang masing masing salah satu contohnya mereka di lengkapi dengan bahan bahan makanan ringan dan mereka menghasilkan karya lainnya”.
2.	Apa saja peran sekolah dalam menumbuhkan jiwa wirausaha pada peserta didik kelas X di SMAK Arastamar ?	“Yaitu membiasakan siswa untuk belajar,membiasakan siswa untuk bersosialisasi kepada masyarakat sekitar,dan membiasakan siswa untuk berperilaku sopan santun”.
3.	Bagaimana cara sekolah mengapresiasi prestasi peserta didik dalam mengembangkan jiwa wirausaha peserta didik kelas X di SMAK Arastamar ?	“Yaitu selalu memberikan motivasi kepada siswa dan selalu memberikan dorongan untuk tetap belajar”
4.	Bagaimana peran sekolah dalam memotivasi siswa untuk mencoba berwirausaha ?	“Yaitu melalui pendidikan yang di salurkan,sehingga sekolah dapat memainkan peran”.
5.	Apakah sekolah memberikan pendekatan dalam pembelajaran untuk membangun jiwa wirausaha	“Yaitu pendekatan sekolah dalam hal ini dilakukan kepada siswa melalui membangun komunikasi yang baik terhadap siswa dan selalu peduli

	peserta didik kelas X di SMAK Arastamar, seperti apakah pendekatan tersebut ?	kepada mereka sehingga dengan melakukan hal tersebut kita membangun kedekatan antara guru dan siswa”.
6.	Apakah sekolah mendorong siswa untuk berkolaborasi dalam mengerjakan proyek kewirausahaan ?	“Ya, sekolah sangat mendorong siswa untuk berkolaborasi mengerjakan proyek dan bukan hanya mendorong saja, siswa juga praktek untuk bisa berkarya dalam bidang kewirausaha dan hasilnya mereka bisa memperoleh hasil yang maksimal”.
7.	Bagaimana peran sekolah mengatasi ketakutan peserta didik untuk mengambil risiko dalam berwirausaha ?	“Yaitu peran sekolah mengatasi ketakutan peserta didik adalah bertanggung jawab ketika siswa mengalami kesulitan dan memberi jalan keluar yang mampu membuat siswa termotivasi”.
8.	Metode apa yang paling efektif digunakan oleh guru untuk menanamkan jiwa wirausaha pada peserta didik kelas X?	“Yaitu mengajarkan cara berpikir kreatif, cara mengelola keuangan dan melatih jiwa kepemimpinan”.
9.	Apa strategi yang dilakukan sekolah untuk membangun kejujuran dan keterbukaan peserta didik X di SMAK Arastamar ?	“Yaitu strategi yang dilakukan untuk membangun kejujuran adalah berbicara dengan jujur dan melakukan tindakan yang benar”.
10.	Bagaimana sekolah membantu peserta didik membangun sikap percaya diri dalam berwirausaha ?	“Yaitu menumbuhkan motivasi, membuat mereka berpikir positif dan membangun hubungan yang baik”.
11.	Apa saja kendala yang biasanya dihadapi guru saat mengajarkan wirausaha di kelas?	“Yaitu kurangnya persiapan dalam mengajar dan perilaku siswa yang beragam”.
12.	Apa saja praktek yang di adakan oleh	“Yaitu berkebun membuka lahan sehingga siswa bisa menanam

	sekolah untuk mendukung kewirausahaan siswa ?	sayuran”.
13.	Apa yang dilakukan seorang guru untuk mengembangkan inovasi siswa di sekolah ?	“Yaitu memiliki inisiatif yang kreatif sehingga dapat memberikan respon yang baik kepada siswa”.
14.	Bagaimana peran sekolah dalam memfasilitasi pembelajaran yang berorientasi pada kewirausahaan ?	“Yaitu menyediakan sumber daya dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif”.
15.	Metode apa yang paling efektif digunakan untuk menanamkan kemandirian pada peserta didik kelas X di SMAK Arastamar ?	“Yaitu guru dapat menjadi role model bagi peserta didik, dan memberikan contoh cara melakukan sesuatu dengan baik”.
16.	Bagaimana peran sekolah membangun jiwa pekerja keras peserta didik ?	“Yaitu mengajak peserta didik untuk bekerja keras dan mendorong mereka untuk terus berkarya”.

Hasil Wawancara Siswa

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Februari 2025

Waktu : 15.00-15.45 Wib

Tempat : Sekolah SMA Kristen Arastamar

Informan/Narasumber : Siswa Sudirman Gulo

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru memberikan dukungan untuk mengembangkan budaya jiwa wirausaha peserta didik?	“Ya, karena setiap mata pelajaran prakarya pasti mengandung jiwa seorang.bahwa dalam sifat seorang wirausaha adalah salah satunya percaya diri,berani mengambil resiko,dan berkemimpinan.jadi guru kami sering menjelaskan bagaimana jiwa seorang wirausaha dan bagaimana cara untuk membuat suatu usaha dengan percaya diri”.
2.	Bagaimana pendapat Anda tentang pentingnya pendidikan kewirausahaan di tingkat SMA?	“Menurut saya kewirausahaan itu sangat penting karena,dimana jika kita membangun suatu usaha maka kami sudah tau dan mengerti dan sudah belajar contohnya,bagaimana cara menanggung resiko dalam usaha,dan tidak takut membuat suatu usaha,jadi kita wajib memiliki sfat sifat seorang wirausaha”.
3.	Bagaimana peran guru dan sekolah dalam mendorong semangat kewirausahaan siswa ?	“Dengan cara mereka membuat suatu usaha,contohnya guru menyuruh siswa untuk belajar

		tentang wirausaha seperti membuka kebun dilingkungan mereka”.”
4.	Bagaimana peran guru dalam memberikan motivasi dan inspirasi kepada siswa untuk menjadi wirausaha?	“Pertama mereka menyampaikan apa itu sifat sifat dari seorang wirausaha dan mereka juga sering memberikan makna dan semangat kepada siswa,bahwa usaha dan pekerjaan keras tidak akan menghianati hasil”.
5.	Apakah metode pembelajaran kewirausahaan lebih bersifat praktis atau teoritis?	“Praktis mengolah barang bekas,dan cara membuat makanan”.
6.	Sejauh mana sekolah melibatkan siswa dalam kegiatan praktik kewirausahaan ?	“Guru mengajak siswa untuk melakukan praktek contohnya menanam sayur sayuran”.
7.	Apakah anda mampu bertanggung jawab terhadap setiap masalah yang anda hadapi ?	“Menurut saya,saya berani bertanggung jawab dalam setiap masalah dan yang saya hadapi karena berani berbuat berani bertanggung jawab.jadi saya sudah anggap setiap masalah yang saya hadapi itu suatu tantangan dan cobaan yang harus saya lawan dan selesaikan”.
8.	Jika suatu usaha yang anda miliki jatuh atau bangkrut, apa tindakan yang akan kamu lakukan ?	“Saya berusaha bangkit kembali,dan tetap kembali pada tuhan karena apapun yang ingin kita capai dan pasti ada resiko dan saya tidak mudah menyerah dan berputus asa”.
9.	Apakah guru memberikan bimbingan personal untuk siswa yang tertarik	“Ya,mereka memberikan bimbingan kepada

	mendalami wirausaha ?	siswa,mengarahkan dan mengajari siswa dalam usaha dan mereka berusaha supaya anak siswa mereka bisa sukses dan menjadi generasi emas”.
10.	Apa alasan utama yang membuat Anda tertarik untuk menjadi seorang wirausahawan?	“Alasan saya tertarik menjadi pengusaha yaitu dalam menjalankan suatu usaha kita diajarkan berbagai banyak hal dan salah satunya tidak lepas dari kita mendapatkan keuntungan dari usaha tersebut”.
11.	Jika Anda diberi kesempatan untuk memulai usaha, bidang usaha apa yang ingin Anda tekuni ?	“Yang saya ingin buat usaha yaitu usaha tokoh jualan kebutuhan rumah tangga misalnya beras,sayuran sayuran dan lain lain”.
12.	Apa saja prkatek yang dilakukan di sekolah yang berkaitan dengan wirausaha ?	“Yaitu membuat kebun biasanya menanam sayur sayuran misalnya kangkung,ubi kayu,jagung dan lain lain”.
13.	Apakah anda memiliki ide ide baru untuk mengembangkan suatu produk yang anda buat ?	“Ya,ada yaitu dengan membuka lahan kebun yang bisa hasilnya bisa di jual seperti membuat kebun cabe dan lain lain”.
14.	Apa usaha yang akan anda kembangkan jika ada peluang untuk membangun suatu usaha ?	“Usaha yang saya buat yaitu tokoh jualan kebutuhan rumah tangga”.
15.	Jika anda memiliki suatu masalah dalam usaha, apakah anda mampu menyelesaikannya sendiri atau meminta bantuan orang lain ?	“Ya saya akan berusaha semampu saya dan dan jika saya tidak bisa saya coba meminta saran dan pendapat orang lain”.

16.	Ceritakan dengan singkat pengalaman pribadimu yang menunjukkan sikap pekerja keras dan hasil yang diperoleh dari usaha tersebut ?	“Yaitu menanam jagung dan mendapatkan uang dan saya bisa menikmatinya”.
-----	---	---

Hasil Wawancara Siswa

Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Februari 2025

Waktu : 13.15-13.35 Wib

Tempat : Sekolah SMA Kristen Arastamar

Informan/Narasumber : Siswa Kasihani Hia

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru memberikan dukungan untuk mengembangkan budaya jiwa wirausaha peserta didik?	“Ya,guru mendukung segala kegiatan atau kerajinan yang kami buat”
2.	Bagaimana pendapat Anda tentang pentingnya pendidikan kewirausahaan di tingkat SMA?	“Menurut pendapat saya tentang wirausaha atau pentingnya pendidikan wirausaha ya sangat penting karna di mata pelajaran wirausaha memberikan agar kami siswa bisa menjadi teladan dan mempunyai bakat untuk membuat suatu kerajinan”.
3.	Bagaimana peran guru dan sekolah dalam mendorong semangat kewirausahaan siswa ?	“Dengan melakukan aktivitas dengan siswa untuk mengajak siswa membuat suatu kerajinan tangan”.
4.	Bagaimana peran guru dalam memberikan motivasi dan inspirasi kepada siswa untuk menjadi wirausaha?	“Yaitu dengan memberikan pendidikan dan arahan yang baik
5.	Apakah metode pembelajaran kewirausahaan lebih bersifat praktis atau teoritis?	metode yang di ajarkan guru kami tentang kewirausahaan lebih ke metode praktis karna langsung ke prakteknya yaitu membuat hasil

		karya sendiri”.
6.	Sejauh mana sekolah melibatkan siswa dalam kegiatan praktik kewirausahaan ?	“Sekolah melibatkan siswa dalam kegiatan praktik kewirausahaan dengan berbagai cara,mulai dari kegiatan di dalam kelas hingga kegiatan ekstrakurikuler.salah satu contohnya melibatkan siswa dalam unit produksi sekolah atau membuat produk yang di butuhkan masyarakat”.
7.	Apakah anda mampu bertanggung jawab terhadap setiap masalah yang anda hadapi ?	“Sekolah melibatkan siswa dalam kegiatan praktik kewirausahaan dengan berbagai cara,mulai dari kegiatan di dalam kelas hingga kegiatan ekstrakurikuler.salah satu contohnya melibatkan siswa dalam unit produksi sekolah atau membuat produk yang di butuhkan masyarakat”.
8.	Jika suatu usaha yang anda miliki jatuh atau bangkrut, apa tindakan yang akan kamu lakukan ?	“Yaitu menerima kebangkrutan dengan lapang dada,tetap berpikir positif,melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik,dan meminta bantuan pada relasi terdekat”.
9.	Apakah guru memberikan bimbingan personal untuk siswa yang tertarik mendalami wirausaha ?	“Ya,guru selalu memberikan motivasi dan bimbingan supaya dalam segala hal jangan takut untuk mencoba”.
10.	Apa alasan utama yang membuat Anda tertarik untuk menjadi seorang wirausahawan?	“Karna untuk menjalankan usaha yang bisa mengelola bahan bahan yang bisa di jual”.

11.	Jika Anda diberi kesempatan untuk memulai usaha, bidang usaha apa yang ingin Anda tekuni ?	“Yaitu ketika saya mempunyai modal saya akan membuka usaha barang kelontong yang berguna untuk masyarakat”.
12.	Apa saja prkatek yang dilakukan di sekolah yang berkaitan dengan wirausaha ?	“Yaitu membuka lahan yang ada di samping sekolah untuk menanam berbagai tanaman seperti sayur sayuran”.
13.	Apakah anda memiliki ide ide baru untuk mengembangkan suatu produk yang anda buat ?	“Ada yaitu dengan saya ada modal saya bisa memasak masakan makanan khas daerah untuk di jual kepada masyarakat”.
14.	Apa usaha yang akan anda kembangkan jika ada peluang untuk membangun suatu usaha ?	“Usaha perdagangan barang kelontong yang di butuhkan masyarakat yang bisa mengutungkan saya maupun masyarakat”
15.	Jika anda memiliki suatu masalah dalam usaha, apakah anda mampu menyelesaikannya sendiri atau meminta bantuan orang lain ?	“Ya, saya akan mencoba semampu saya menyelesaikan masalah yang saya hadapi dengan memperbaiki dimana kelemahan dan kekurangan dalam usaha saya tersebut”.

16.	Ceritakan dengan singkat pengalaman pribadimu yang menunjukkan sikap pekerja keras dan hasil yang diperoleh dari usaha tersebut ?	“Pengalaman pribadiku yang menunjukkan sikap pekerja keras yaitu saat membuka usaha penjualan pakaian online,awalnya penjualan tidak lancar tetapi saya berusaha bekerja keras,dengan salah satunya mengelola media sosial,dan berusaha mencari pelanggan,hasilnya penjualan online ku bertambah pembeli sehingga dari penjualan tersebut saya mendapat keuntungan”.
-----	---	--

Hasil Wawancara Siswa

Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Februari 2025

Waktu : 13.45-14.15 Wib

Tempat : Sekolah SMA Kristen Arastamar

Informan/Narasumber : Siswa Martin Hia

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru memberikan dukungan untuk mengembangkan budaya jiwa wirausaha peserta didik?	“Ya,guru memberikan dukungan yang luar biasa,kepada siswa yang memiliki minat untuk membuka suatu usaha”.
2.	Bagaimana pendapat Anda tentang pentingnya pendidikan kewirausahaan di tingkat SMA?	“Menurut saya kewirausahaan sangat penting untuk kita pelajari di tingkat SMA,karna jika kita belajar tentang kewirausahaan,maka kita bisa membuka usaha kecil kecilan dan itu bisa membantu kita mendapatkan keuntungan”.
3.	Bagaimana peran guru dan sekolah dalam mendorong semangat kewirausahaan siswa ?	“Guru melakukan dan mengajarkan siswa untuk berwirausaha dengan berbagai cara, misalnya praktek membuka lahan seperti menanam sayur sayuran dan membuat berbagai kerajinan tangan”.
4.	Bagaimana peran guru dalam memberikan motivasi dan inspirasi kepada siswa untuk menjadi wirausaha?	“Guru menjelaskan dan memberikan praktek secara langsung,dengan cara begitu anak anak pasti memiliki minat yang sangat kuat untuk berwirausaha”.
5.	Apakah metode pembelajaran	“Sama sama bersifat praktis dan

	kewirausahaan lebih bersifat praktis atau teoritis?	teoritis dikarenakan dalam berwirausaha yang sangat berpotensi dan bersifat objektif’.
6.	Sejauh mana sekolah melibatkan siswa dalam kegiatan praktik kewirausahaan ?	“Yaitu kami di ajarkan bagaimana berusaha untuk mengerjakan suatu usaha dalam berwirausaha”.
7.	Apakah anda mampu bertanggung jawab terhadap setiap masalah yang anda hadapi ?	“Saya bertanggung jawab atas apapun masalah yang saya hadapi, karna di sekolah kami di ajarkan untuk tidak lari dari segala masalah”.
8.	Jika suatu usaha yang anda miliki jatuh atau bangkrut, apa tindakan yang akan kamu lakukan ?	“Saya tidak boleh putus asa,tidak patah semangat,saya akan bangkit kembali dengan memiliki tekad yang besar saya yakin bisa menyelesaikan masalah tentang yang sedang melanda usaha saya”.
9.	Apakah guru memberikan bimbingan personal untuk siswa yang tertarik mendalami wirausaha ?	“Ya guru memberikan bimbingan personal kepada siswa yang tertarik untuk berwirausaha bukan hanya bimbingan personal tetapi guru juga mengajarkan semua siswa untuk selalu kompak atau bekerja secara berkelompok”.
10.	Apa alasan utama yang membuat Anda tertarik untuk menjadi seorang wirausahawan?	“Karna dengan hasil kerajinan yang saya miliki sendiri dapat membantu saya dalam segi apapun”.
11.	Jika Anda diberi kesempatan untuk memulai usaha, bidang usaha apa yang ingin Anda tekuni ?	“Jika saya mempunyai modal yang cukup saya tertarik membuka bengkel motor,selain bisa mendapat keuntungan dan bisa membantu orang lain”

12.	Apa saja prkatek yang dilakukan di sekolah yang berkaitan dengan wirausaha ?	“Salah satunya membuka lahan sayur sayuran, membuat mie,dan masih banyak lagi”.
13.	Apakah anda memiliki ide ide baru untuk mengembangkan suatu produk yang anda buat ?	“Ya, saya mempunyai ide untuk membuka suatu usaha salah satunya bengkel setelah saya liat kondisi di kampung saya yang jalannya rusak banyak motor yang rusak jadi saya mempunyai ide membuka suatu usaha yaitu bengkel”.
14.	Apa usaha yang akan anda kembangkan jika ada peluang untuk membangun suatu usaha ?	“Jika saya cukup modal saya akan membuka sebuah usaha bengkel”
15.	Jika anda memiliki suatu masalah dalam usaha, apakah anda mampu menyelesaikannya sendiri atau meminta bantuan orang lain ?	“Jika saya mendapatkan suatu masalah dalam suatu usaha saya akan berusaha semampu saya menyelesaikan masalah tersebut ketika tidak ada lagi jalan saya akan meminta pendapat atau solusi dari orang lain”.

16.	Ceritakan dengan singkat pengalaman pribadimu yang menunjukkan sikap pekerja keras dan hasil yang diperoleh dari usaha tersebut ?	“Pengalaman saya yaitu pertama saya mencoba membuka bengkel ada seseorang yang memperbaiki motornya yang rusak saya sedikit sanksi untuk memperbaikinya di karenakan pengalaman yang saya miliki masih kurang,dengan kepercayaan diri saya saya mencoba melihat apa yang rusak di motor tersebut akhirnya tidak sia sia saya bisa memperbaiki motor tersebut,selain bisa mendapatkan uang saya juga senang bisa membantu orang lain”.
-----	--	--

Hasil Wawancara Siswa

Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Februari 2025

Waktu : 13.25-14.55 Wib

Tempat : Sekolah SMA Kristen Arastamar

Informan/Narasumber : Siswa Filiani Waruwu

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru memberikan dukungan untuk mengembangkan budaya jiwa wirausaha peserta didik?	“Ya,meningkatkan kemampuan wirausaha dukungan guru dapat membantu peserta didik dapat meningkatkan kemampuan wirausaha dan mengembangkan jiwa entrepreneurship dukungan guru dapat membantu peserta didik mengembangkan jiwa entrepreneurship dan berpikir kreatif”.
2.	Bagaimana pendapat Anda tentang pentingnya pendidikan kewirausahaan di tingkat SMA?	“Ya sangat penting karena dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, mengembangkan jiwa entrepreneuership,dan meningkatkan kesadaran akan peluang usaha “.
3.	Bagaimana peran guru dan sekolah dalam mendorong semangat kewirausahaan siswa ?	“Yaitu sebagai peran guru yaitu mengintegrasikan materi kewirausahaan,mendorong kreatifitas dan inovasi siswa”.
4.	Bagaimana peran guru dalam memberikan motivasi dan inspirasi kepada siswa untuk menjadi wirausaha?	“Mengidentifikasi potensi siswa untuk mengembangkan kemampuan untuk berwirausaha,membuat tujuan yang jelas dan spesifik untuk

		menjadi wirausaha”.
5.	Apakah metode pembelajaran kewirausahaan lebih bersifat praktis atau teoritis?	“Bersifat praktis meningkatkan pengalaman nyata kepada siswa tentang bagaimana menjadi wirausaha, meningkatkan motivasi belajar karena mereka dapat melihat langsung hasil dari usaha mereka”.
6.	Sejauh mana sekolah melibatkan siswa dalam kegiatan praktik kewirausahaan ?	“Keterlibatan siswa dalam kegiatan praktik yaitu membuat proyek wirausaha yang dapat di jalankan secara nyata, mengadakan kompetensi wirausaha yang dapat di ikuti oleh siswa untuk menguji kemampuan wirausaha mereka”.
7.	Apakah anda mampu bertanggung jawab terhadap setiap masalah yang anda hadapi ?	“Ya saya bisa bertanggung jawab dalam setiap masalah yang saya hadapi karna setiap dalam membuat suatu usaha pasti ada yang namanya kegagalan”.
8.	Jika suatu usaha yang anda miliki jatuh atau bangkrut, apa tindakan yang akan kamu lakukan ?	“Tindakan yang saya lakukan yaitu saya harus terus mencoba karena kegagalan bukan lah akhir dari segalanya melainkan awal dari sebuah proses yang kita lakukan, jadi menurut saya jikalau hari ini saya bangkrut maka saya harus terus mencoba, dan yang paling penting adalah saya harus bisa mengoreksi diri agar kegagalan yang saya alami bisa menjadi

		pengalaman bagi saya kedepannya”.
9.	Apakah guru memberikan bimbingan personal untuk siswa yang tertarik mendalami wirausaha ?	“Ya guru memberikan bimbingan personal seperti meningkatkan motivasi siswa untuk mendalami wirausaha,mengembangkan kemampuan wirausaha secara spesifik,dan mengatasi kesulitan yang mereka hadapi dalam berwirausaha”.
10.	Apa alasan utama yang membuat Anda tertarik untuk menjadi seorang wirausahawan?	“Alasan saya tertarik menjadi seorang wirausaha yaitu saya ingin menciptakan sesuatu yang baru dan inovatif,serta memiliki keinginan untuk mengembangkan dan merealisasikan ide tersebut menjadi kenyataan,dan alasan saya yang kedua yaitu saya ingin mandiri dalam mengambil keputusan dan menentukan arah hidup saya sendiri,dan alasan saya selanjutnya yaitu saya ingin meningkatkan kemampuan dan pengetahuan saya”
11.	Jika Anda diberi kesempatan untuk memulai usaha, bidang usaha apa yang ingin Anda tekuni ?	“Jikalau saya di beri kesempatan saya ingin menekuni di bidang pertanian.contohnya menanam terong ,cabe.saya memilih di bidang pertanian karena itu cukup mudah dan biaya produksi yang relatif rendah”.
12.	Apa saja praktek yang dilakukan di sekolah yang berkaitan dengan wirausaha ?	“Praktek yang di lakukan di sekolah yang berkaitan dengan wirausaha yaitu membuat ketupak,membuat

		tas dari botol ale ale”.
13.	Apakah anda memiliki ide ide baru untuk mengembangkan suatu produk yang anda buat ?	“Ya saya mempunyai ide baru untuk membuat suatu usaha yang berguna salah satunya yaitu yang telah di ajarkan sama kami di sekolah yaitu membuat tas dari berbagai botol minuman bekas dan saya ingin mengembangkannya lagi bukan hanya ingin membuat tas saya ingin membuat seperti dompet dan lain sebagainya”.
14.	Apa usaha yang akan anda kembangkan jika ada peluang untuk membangun suatu usaha ?	“Usaha yang saya kembangkan jika ada peluang yaitu produk kerajinan mengelolah sampah organik misalnya membuat tas dari tempat minuman”.
15.	Jika anda memiliki suatu masalah dalam usaha, apakah anda mampu menyelesaikannya sendiri atau meminta bantuan orang lain ?	“Ya saya mencoba menyelesaikannya sendiri alasan saya yaitu saya ingin melihat sejauh mana kemampuan yang saya miliki,dan saya ingin meningkatkan kepercayaan diri saya sendiri dalam menghadapi sebuah masalah”.
16.	Ceritakan dengan singkat pengalaman pribadimu yang menunjukkan sikap pekerja keras dan hasil yang diperoleh dari usaha tersebut ?	“Pengalaman pribadi saya adalah saya pernah membuat bunga dari botol bekas,dan pernah membuat lahan kecil seperti tanaman kangkung”.

Hasil Wawancara Siswa

Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Februari 2025

Waktu : 15.00-15.25 Wib

Tempat : Sekolah SMA Kristen Arastamar

Informan/Narasumber : Siswa Susi Kurnia Hati ndruru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru memberikan dukungan untuk mengembangkan budaya jiwa wirausaha peserta didik?	“Ya,guru mendukung karna dalam berwirausaha itu sangat penting bagi seorang siswa agar potensi dan bakat yang ada dalam jiwa seorang siswa perlu untuk di kembangkan”.
2.	Bagaimana pendapat Anda tentang pentingnya pendidikan kewirausahaan di tingkat SMA?	“Dalam mendidik wirausaha di tingkat SMA sangat penting karena membantu siswa untuk lebih berkreaitif dan berpengalaman dalam bidang kewirausahaan dan dapat menggali bakat dan potensi dalam diri seorang siswa”.
3.	Bagaimana peran guru dan sekolah dalam mendorong semangat kewirausahaan siswa ?	“Peran guru dan sekolah mengapresiasi prestasi peserta didik dalam bidang kewirausahaan yaitu mendukung siswa dalam belajar menjadi seorang usahawan dengan memberikan fasilitas dan materi pembelajaran lebih efektif”.
4.	Bagaimana peran guru dalam memberikan motivasi dan inspirasi kepada siswa untuk menjadi wirausaha?	“Cara guru yaitu dengan memberikan inspirasi tentang seorang wirausahawan yang sukses dan di jadikannya sebagai

		motivasi”.
5.	Apakah metode pembelajaran kewirausahaan lebih bersifat praktis atau teoritis?	“Menurut saya metode pembelajaran kewirausahaan dapat bersifat praktis dan teoritis dalam melaksanakan suatu usaha”.
6.	Sejauh mana sekolah melibatkan siswa dalam kegiatan praktik kewirausahaan ?	“Sekolah sangat mendukung praktik kewirausahaan dan memfasilitasikan siswa dalam proses melakukan praktek kewirausahaan”.
7.	Apakah anda mampu bertanggung jawab terhadap setiap masalah yang anda hadapi ?	“Saya mampu menghadapi segala tantangan sebagai seorang jiwa wirausahaan”.
8.	Jika suatu usaha yang anda miliki jatuh atau bangkrut, apa tindakan yang akan kamu lakukan ?	“Tindakan yang saya ambil adalah mencari peluang usaha yang lebih bagus dan berusaha untuk menjadikannya peluang yang lebih bagus”.
9.	Apakah guru memberikan bimbingan personal untuk siswa yang tertarik mendalami wirausaha ?	“Ya guru memberikan bimbingan personal terhadap siswa yang tertarik terhadap berwirausaha dengan mendorong siswa supaya berkreaitif dan memberikan dorongan motifasi supaya jangan takut untuk berkarya memberikan ide ide yang bisa memberikan peluang untuk berwirausaha”
10.	Apa alasan utama yang membuat Anda tertarik untuk menjadi seorang wirausahawan?	“Karena peluang usaha yang luas dan keuntungan yang besar”.

11.	Jika Anda diberi kesempatan untuk memulai usaha, bidang usaha apa yang ingin Anda tekuni ?	“Jika saya mempunyai modal yang cukup saya ingin membuka usaha di bidang membuka sebuah rumah makan”.
12.	Apa saja prkatek yang dilakukan di sekolah yang berkaitan dengan wirausaha ?	“Yaitu membuka lahan di lingkungan sekolah utnuk menanam sayur sayuran,membuat anyaman,dan membuat kulit ketupak”.
13.	Apakah anda memiliki ide ide baru untuk mengembangkan suatu produk yang anda buat ?	“Ya,saya mempunyai ide ide baru untuk di kembangkan supaya bisa menghasilkan keuntungan salah satu contohnya yaitu membuat pot bunga dari botol bekas,botol sisa minuman kemasan”.
14.	Apa usaha yang akan anda kembangkan jika ada peluang untuk membangun suatu usaha ?	“Saya akan mengembangkan usaha membuat jenis kue”.
15.	Jika anda memiliki suatu masasalah dalam usaha, apakah anda mampu menyelesaikannya sendiri atau meminta bantuan orang lain ?	“Pasti awalnya saya akan menyelesaikan masalah sendiri selalu berusaha tetapi jika saya tidak bisa menyelesaikannya sendiri saya akan meminta solusi dari orang lain”.
16.	Ceritakan dengan singkat pengalaman pribadimu yang menunjukkan sikap pekerja keras dan hasil yang diperoleh dari usaha tersebut ?	“Pengalaman pribadi saya yang menunjukkan sikap pekerja keras yaitu ketika saya bersekolah saya melihat peluang usaha dimana di sekolah kami kekurangan kantin di situ saya berpikir untuk menjual sesuatu nah saya berpikir untuk memasak mie dan membawanya di

		sekolah dan menawarkan kepada teman teman saya sebelum pulang sekolah mie yang saya bawa tadi habis terjual sehingga saya mendapatkan keuntungan dan mendapatkan uang”.
--	--	---

Hasil Wawancara Siswa

Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Februari 2025

Waktu : 15.30-16.00 Wib

Tempat : Sekolah SMA Kristen Arastamar

Informan/Narasumber : Siswa Mergareta Hia

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru memberikan dukungan untuk mengembangkan budaya jiwa wirausaha peserta didik?	“Ya guru memberikan dukungan serta motivasi kepada siswa supaya selalu berkreatif”.
2.	Bagaimana pendapat Anda tentang pentingnya pendidikan kewirausahaan di tingkat SMA?	“Menurut saya wirausaha sangatlah penting bagi tingkat SMA,karena berwirausaha haruslah memiliki keberanian dan dapat mengali sesuatu yang baru”.
3.	Bagaimana peran guru dan sekolah dalam mendorong semangat kewirausahaan siswa ?	“Yaitu memberikan motivasi bagi setiap siswa yang ingin menjadi wirausaha dan mendorong siswa untuk selalu berkarya”.
4.	Bagaimana peran guru dalam memberikan motivasi dan inspirasi kepada siswa untuk menjadi wirausaha?	“Guru selalu memberikan dukungan yang kuat,guru berharap serta mendorong supaya setiap siswa mempunyai bakat dalam berwirausaha”
5.	Apakah metode pembelajaran kewirausahaan lebih bersifat praktis atau teoritis?	“Menurut saya dalam pembelajaran kewirausahaan di kelas lebih bersifat praktis karna langsung membuat kerajinan tangan”.
6.	Sejauh mana sekolah melibatkan siswa dalam kegiatan praktik	“Yaitu mengadakan kegiatan yang yang berisi cara membuat kerajinan

	kewirausahaan ?	tangan, mengolah sampah organik dan anorganik supaya menjadi sebuah kerajinan”.
7.	Apakah anda mampu bertanggung jawab terhadap setiap masalah yang anda hadapi ?	“Iya saya mampu bertanggung jawab karna dalam setiap masalah itu kita harus menghadapinya kita jangan lari ketika kita menemukan yang namanya sebuah masalah”.
8.	Jika suatu usaha yang anda miliki jatuh atau bangkrut, apa tindakan yang akan kamu lakukan ?	“Yaitu saya akan selalu berusaha kuat menerima keadaan serta merenungi apa kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada usaha tersebut serta memperbaiki apa yang menjadi masalah pada usaha saya tersebut”.
9.	Apakah guru memberikan bimbingan personal untuk siswa yang tertarik mendalami wirausaha ?	“Iya dengan cara memberikan motivasi supaya selalu jujur dalam berwirausaha dan berani mengambil resiko”.
10.	Apa alasan utama yang membuat Anda tertarik untuk menjadi seorang wirausahawan?	“Karna dengan berwirausaha kita belajar yang namanya membuat usaha sendiri dan berani mengambil resiko”.
11.	Jika Anda diberi kesempatan untuk memulai usaha, bidang usaha apa yang ingin Anda tekuni ?	“Jika saya mempunyai modal saya ingin membuat usaha membuka toko kue”.
12.	Apa saja prkatek yang dilakukan di sekolah yang berkaitan dengan wirausaha ?	“Yaitu membuat kerajinan tangan dari botol bekas minuman menjadi sebuah tas”.
13.	Apakah anda memiliki ide ide baru untuk mengembangkan suatu produk yang anda buat ?	“Ya saya mempunyai ide ide baru contohnya dalam membuat kue bolu dalam pembuatan kue bolu

		saya melihat kaya biasa bisa aja nah di situ saya mempunyaide baru dalam pembuatan kue bolu itu saya akan memghiasnya lebih terlihat menarik supaya ketertarikan orang itu membuat harganya bisa mahal”.
14.	Apa usaha yang akan anda kembangkan jika ada peluang untuk membangun suatu usaha ?	“Saya akan mengembangkan usaha membuat berbagai jenis kue”.
15.	Jika anda memiliki suatu masasalah dalam usaha, apakah anda mampu menyelesaikannya sendiri atau meminta bantuan orang lain ?	“Pasti yang awalnya saya akan menyelesaikan masalah sendiri,selalu berusaha,tetapi jika saya tidak bisa menyelesaikannya sendiri saya akan meminta bantuan kepada orang lain”.
16.	Ceritakan dengan singkat pengalaman pribadimu yang menunjukkan sikap pekerja keras dan hasil yang diperoleh dari usaha tersebut ?	“Yaitu salah satunya saya pernah menjual ikan hasil dari tangkapan orang tua saya di laut,saya menjualnya keberbagai rumah,dan saya sangat bersyukur sehingga saya sudah berusaha utnuk bekerja untuk mendapatkan uang”.

Hasil Wawancara Siswa

Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Februari 2025

Waktu : 16.05-16.30 Wib

Tempat : Sekolah SMA Kristen Arastamar

Informan/Narasumber : Siswa Otomosi Hia

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru memberikan dukungan untuk mengembangkan budaya jiwa wirausaha peserta didik?	“Iya guru memberikan dukungan untuk mengembangkan budaya jiwa wirausaha bagi peserta didik”.
2.	Bagaimana pendapat Anda tentang pentingnya pendidikan kewirausahaan di tingkat SMA?	“Saya sangat setuju bahwa pendidikan kewirausahaan penting diajarkan di tingkat SMA. Di usia tersebut, siswa sedang berada dalam fase pencarian jati diri dan mulai memikirkan masa depan mereka. Pendidikan kewirausahaan dapat membekali mereka dengan pola pikir kreatif, inovatif, dan mandiri, yang sangat dibutuhkan di dunia kerja maupun jika mereka ingin menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.
3.	Bagaimana peran guru dan sekolah dalam mendorong semangat kewirausahaan siswa ?	“Guru dan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan pada siswa. Guru bisa menjadi fasilitator dan motivator yang tidak hanya memberikan teori, tetapi juga mengajak siswa untuk

		berpikir kreatif dan mengambil inisiatif. Melalui pendekatan pembelajaran yang aktif, seperti proyek bisnis kecil atau studi kasus, siswa bisa belajar langsung dari pengalaman. Selain itu, sekolah juga berperan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung, misalnya dengan menyediakan ekstrakurikuler kewirausahaan, bazar produk siswa, atau kerja sama dengan pelaku usaha lokal. Dengan bimbingan yang tepat dan peluang praktik nyata, semangat wirausaha siswa bisa tumbuh sejak dini”.
4.	Bagaimana peran guru dalam memberikan motivasi dan inspirasi kepada siswa untuk menjadi wirausaha?	Peran guru dan sekolah sangat penting dalam mendorong semangat kewirausahaan siswa. Guru berperan sebagai pembimbing yang menanamkan pola pikir kreatif, inovatif, dan mandiri kepada siswa. Guru juga dapat memberikan contoh nyata dan pengalaman praktis, seperti mengajak siswa membuat proyek usaha sederhana.
5.	Apakah metode pembelajaran kewirausahaan lebih bersifat praktis atau teoritis?	“Menurut saya, metode pembelajaran kewirausahaan sebaiknya lebih bersifat praktis daripada teoritis. Meskipun pemahaman teori tetap penting sebagai dasar, namun inti dari kewirausahaan adalah tindakan, kreativitas, dan pengalaman langsung. Dengan pendekatan praktis, seperti membuat rencana bisnis, menjalankan proyek

		usaha kecil, atau simulasi penjualan, siswa bisa belajar menghadapi tantangan nyata di lapangan”.
6.	Sejauh mana sekolah melibatkan siswa dalam kegiatan praktik kewirausahaan ?	“Sejauh ini, banyak sekolah sudah mulai melibatkan siswa dalam kegiatan praktik kewirausahaan, meskipun tingkat keterlibatannya masih bervariasi. Beberapa sekolah telah menyediakan program seperti bazar kewirausahaan”.
7.	Apakah anda mampu bertanggung jawab terhadap setiap masalah yang anda hadapi ?	“Jika usaha saya jatuh atau bangkrut, hal pertama yang akan saya lakukan adalah melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap penyebab kegagalan tersebut. Saya akan menganalisis apa saja yang kurang tepat, baik dari segi manajemen, pemasaran, keuangan, maupun strategi usaha”.
8.	Jika suatu usaha yang anda miliki jatuh atau bangkrut, apa tindakan yang akan kamu lakukan ?	“Guru memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan bimbingan personal bagi siswa yang tertarik mendalami wirausaha. Beberapa guru memberikan dukungan dengan cara yang lebih personal, seperti memberikan arahan langsung, memberi saran terkait ide usaha, dan membantu siswa menyusun rencana bisnis”.
9.	Apakah guru memberikan bimbingan personal untuk siswa yang tertarik mendalami wirausaha ?	“Bimbingan ini biasanya dilakukan melalui pertemuan satu per satu atau dalam bentuk sesi konsultasi, di mana siswa dapat mendiskusikan tantangan yang dihadapi dan mendapatkan masukan yang spesifik. Namun,

		frekuensi dan intensitas bimbingan ini bisa berbeda-beda antar sekolah dan guru. Idealnya, semakin banyak bimbingan yang diberikan, semakin baik siswa dapat mengembangkan ide dan keterampilan kewirausahaan mereka”.
10.	Apa alasan utama yang membuat Anda tertarik untuk menjadi seorang wirausahawan?	“Alasan utama saya tertarik menjadi seorang wirausahawan adalah karena keinginan untuk memiliki kebebasan dan kontrol atas masa depan saya sendiri. Sebagai wirausahawan, saya bisa mengembangkan ide-ide kreatif saya, mengambil keputusan sendiri, dan menciptakan peluang bagi orang lain”.
11.	Jika Anda diberi kesempatan untuk memulai usaha, bidang usaha apa yang ingin Anda tekuni ?	“Jika diberi kesempatan untuk memulai usaha, saya tertarik untuk mengembangkan usaha di bidang teknologi dan inovasi digital. Saya melihat potensi besar di sektor ini, terutama dalam hal pengembangan aplikasi yang dapat mempermudah kehidupan sehari-hari”.
12.	Apa saja prkatek yang dilakukan di sekolah yang berkaitan dengan wirausaha ?	“Di sekolah, ada beberapa praktik yang dilakukan untuk mendukung pengembangan kewirausahaan siswa di antaranya adalah Proyek Usaha Sederhana: Siswa diberi kesempatan untuk membuat dan menjalankan usaha kecil, seperti menjual produk atau makanan di sekolah. Ini memberi pengalaman langsung dalam

		mengelola bisnis”.
13.	Apakah anda memiliki ide ide baru untuk mengembangkan suatu produk yang anda buat ?	“Ya, saya selalu berpikir untuk mengembangkan produk yang saya buat agar lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan pasar. Salah satu ide yang saya miliki adalah menambahkan fitur tambahan pada produk yang sudah ada, seperti meningkatkan kualitas bahan atau menambahkan fungsi baru yang lebih praktis bagi konsumen”.
14.	Apa usaha yang akan anda kembangkan jika ada peluang untuk membangun suatu usaha ?	“Jika ada peluang untuk membangun suatu usaha, saya akan mengembangkan usaha di bidang teknologi pendidikan”.
15.	Jika anda memiliki suatu masalah dalam usaha, apakah anda mampu menyelesaikannya sendiri atau meminta bantuan orang lain ?	“Jika saya menghadapi masalah dalam usaha, saya percaya bahwa solusi terbaik bisa ditemukan melalui kombinasi antara upaya pribadi dan meminta bantuan orang lain. Pada awalnya, saya akan mencoba menganalisis dan menyelesaikan masalah tersebut sendiri dengan mencari informasi, melakukan riset, atau mencari alternatif solusi. Namun, jika saya merasa kesulitan atau masalah tersebut membutuhkan keahlian khusus, saya tidak ragu untuk meminta bantuan orang lain”.

16.	Ceritakan dengan singkat pengalaman pribadimu yang menunjukkan sikap pekerja keras dan hasil yang diperoleh dari usaha tersebut ?	“Salah satu pengalaman yang menunjukkan sikap pekerja keras saya adalah ketika saya memulai sebuah usaha kecil di bidang jualan online. Pada awalnya, saya menghadapi banyak tantangan, seperti persaingan yang ketat dan kurangnya pengetahuan tentang pemasaran digital. Namun, saya tidak menyerah. Saya bekerja keras untuk mempelajari cara-cara baru dalam mempromosikan produk, melakukan riset pasar, dan terus meningkatkan kualitas layanan. Dengan usaha yang konsisten, saya akhirnya berhasil meningkatkan penjualan secara signifikan dan mendapatkan pelanggan yang loyal. Pengalaman ini mengajarkan saya pentingnya ketekunan, belajar dari kegagalan, dan tidak mudah menyerah”.
-----	---	--

Hasil Wawancara Siswa

Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Februari 2025

Waktu : 16.35-17.05 Wib

Tempat : Sekolah SMA Kristen Arastamar

Informan/Narasumber : Siswa Pilipus A. Marunduri

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru memberikan dukungan untuk mengembangkan budaya jiwa wirausaha peserta didik?	“Ya, sangat memberikan dukungan dan inspirasi buat siswa terutama disekolah Arastamar ini”.
2.	Bagaimana pendapat Anda tentang pentingnya pendidikan kewirausahaan di tingkat SMA?	“Menurut saya pendidikan kewirausahaan ditingkat SMA yaitu sangat penting karena bisa meningkatkan kualitas siswa dalam berswira usaha dan meningkatkan minat siswa untuk belajar”.
3.	Bagaimana peran guru dan sekolah dalam mendorong semangat kewirausahaan siswa ?	“Peran guru dalam mendorong semangat siswa untuk berwira usaha! Ya, sangat baik dan memberikn dukungan dan berbagai motivasi yang disampaikan kepada siswa”.
4.	Bagaimana peran guru dalam memberikan motivasi dan inspirasi kepada siswa untuk menjadi wirausaha?	“Yaitu mereka menyampikan motivasi yang baik, mengajak siswa lebih giat lagi untuk belajar dan lebih fokus pada tujuan masing masing”.
5.	Apakah metode pembelajaran kewirausahaan lebih bersifat praktis atau teoritis?	“ya, praktis”.

6.	Sejauh mana sekolah melibatkan siswa dalam kegiatan praktik kewirausahaan ?	“Ya, sangat luar biasa”.
7.	Apakah anda mampu bertanggung jawab terhadap setiap masalah yang anda hadapi ?	“Menurut saya, saya akan bertanggung jawab terhadap masalah yang saya alami jika masalah tersebut tidak berkaitan dengan saya, dan saya tidak akan bertanggung jawab terhadap masalah tersebut”.
8.	Jika suatu usaha yang anda miliki jatuh atau bangkrut, apa tindakan yang akan kamu lakukan ?	“Tindakan saya, saya akan bangkit lagi dari kegagalan yang saya alami dan saya siap menanggulangi resikonya, karena setiap kegagalan adalah pintu kesuksesan”.
9.	Apakah guru memberikan bimbingan personal untuk siswa yang tertarik mendalami wirausaha ?	“Ya, sangat memberikan mbimbingan personal bagi siswa yang berminat dengan kewirausahaan”.
10.	Apa alasan utama yang membuat Anda tertarik untuk menjadi seorang wirausahawan?	“Alasan utama saya dalam berwirausaha yaitu, saya akan berpengalaman bisa mandiri dan bisa membuka sebuah usaha dalam hal yang baik”.
11.	Jika Anda diberi kesempatan untuk memulai usaha, bidang usaha apa yang ingin Anda tekuni ?	“Ya, saya akan membuka usaha kecil kecilan dan usaha itu tergantung dengan kondisi apa yang kita hadapi”.
12.	Apa saja prkatek yang dilakukan di sekolah yang berkaitan dengan wirausaha ?	“Praktek yang dilakukan disekolahdalam berwirausaha yaitu, membuat sebuah pondok dan tempat duduk, dan mendaur ulang

		botol botol aqua menjadi sebuah tas”.
13.	Apakah anda memiliki ide ide baru untuk mengembangkan suatu produk yang anda buat ?	“Jika produk yang saya buat saya akan mengembangkannya lagi saya akan lebih menghias supaya produk itu lebih bagus dan enak untuk dilihat orang orang”.
14.	Apa usaha yang akan anda kembangkan jika ada peluang untuk membangun suatu usaha ?	“Usaha yang akan saya kembangkan yaitu saya membuka sebuah temoat untuk melatih dan mengajari adek adek berolahraga dan mengajari mereka untuk hobi mereka masing masing supaya mereka memiliki bakat yang baik”.
15.	Jika anda memiliki suatu masasalah dalam usaha, apakah anda mampu menyelesaikannya sendiri atau meminta bantuan orang lain ?	“Tergantung, mengapa saya katakan demikian! Kalau masalah tersebut bisa saya selesaikan sendiri dan saya tidak akan meminta bantuan orang lain jika maslalah itu tidak bisa saya selesaikan sendiri baru saya meminta bantuan orang lain”.
16.	Ceritakan dengan singkat pengalaman pribadimu yang menunjukkan sikap pekerja keras dan hasil yang diperoleh dari usaha tersebut ?	“Usaha yang saya buat yaitu, saya membuat kursi dari bambu dan meja. Setelah saya membuat saya menghias supaya kursi dan meja itu terlihat indah. Setelah semuanya sudah selesai saya menjual pada orang orang dan bisa membuahkan hasil yang baik”

Hasil Wawancara Siswa

Hari/Tanggal : Sabtu, 08 Maret 2025

Waktu : 13.15-13.45 Wib

Tempat : Sekolah SMA Kristen Arastamar

Informan/Narasumber : Siswa Manice Astuti Hia

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru memberikan dukungan untuk mengembangkan budaya jiwa wirausaha peserta didik?	“Ya, membangun karena setiap mata pelajaran yang diberikan bapak dan ibu guru kepada kami terlebih lebih mata pelajaran prakarya kami di ajarkan bagaimana seorang wirausaha mengembangkan usahnay untuk tetap maju, dalam menjalankan usahanya.”
2.	Bagaimana pendapat Anda tentang pentingnya pendidikan kewirausahaan di tingkat SMA?	“Menurut saya, kewirausahaan sangat penting, dimana mana kewirausahaan ini mengajarkan saya untuk bernbakat, dan menunjukkan potensi saya untuk membuat sebuah usaha dalam kehidupan sehari hari”
3.	Bagaimana peran guru dan sekolah dalam mendorong semangat kewirausahaan siswa ?	“Siswa atau SMA Swasta Kristen Arastamar di ajarkan keterampilan kewirausahaan dan juga mendorong kreativitas siswa untuk berolikir kreatif dan mengembangkan ide-ide inovatif”.
4.	Bagaimana peran guru dalam	“Kami di ajak untuk meningkatkan

	memberikan motivasi dan inspirasi kepada siswa untuk menjadi wirausaha?	kepercayaan diri kami masing-masing untuk berwirausaha dan juga menyediakan sumber daya atau informasi seperti buku, artikel dan lain sebagainya”.
5.	Apakah metode pembelajaran kewirausahaan lebih bersifat praktis atau teoritis?	“Yaitu sama-sama bersifat praktis dan teoritis karena memberikan atau menuangkan pengalaman langsung yang dilakukan siswa dan yang lebih penting untuk belajar ini adalah metode bersifat praktis”.
6.	Sejauh mana sekolah melibatkan siswa dalam kegiatan praktik kewirausahaan ?	“Yaitu siswa di ajak untuk mengelola sebuah lahan yang bisa dijadikan sebagai atau ditanam sayuran atau yang lain”.
7.	Apakah anda mampu bertanggung jawab terhadap setiap masalah yang anda hadapi ?	“Karena setiap masalah yang saya hadapi saat ini cuman pembelajaran buat saya walaupun sakit dalam menghadapi tantangan ini tetapi saya yakin bahwa saya bisa melewati semuanya”.
8.	Jika suatu usaha yang anda miliki jatuh atau bangkrut, apa tindakan yang akan kamu lakukan ?	“Yaitu saya akan mencari tau apa yang menyebabkan usaha saya gagal, apakah karena kurangnya modal atau manajemen yang buruk atau faktoer yang lain setelah saya mengetahuinya penyebab tersebut saya mengevaluasi semuanya”.
9.	Apakah guru memberikan bimbingan personal untuk siswa yang tertarik mendalami wirausaha ?	“Ya memberikan”.
10.	Apa alasan utama yang membuat	“Saya dapat mengelola usaha saya

	Anda tertarik untuk menjadi seorang wirausahawan?	sendiri tanpa bergantung pada orang lain”.
11.	Jika Anda diberi kesempatan untuk memulai usaha, bidang usaha apa yang ingin Anda tekuni ?	“Yaitu usahha berbisnis”.
12.	Apa saja prkatek yang dilakukan di sekolah yang berkaitan dengan wirausaha ?	“Kompetensi untuk berbisnis”.
13.	Apakah anda memiliki ide ide baru untuk mengembangkan suatu produk yang anda buat ?	“Ya, saya punya ide yang baik tapi modal untuk mengemabangkan usaha tidak ada”.
14.	Apa usaha yang akan anda kembangkan jika ada peluang untuk membangun suatu usaha ?	“Usaha membuka restoran kecil-kecilan”.
15.	Jika anda memiliki suatu masalah dalam usaha, apakah anda mampu menyelesaikannya sendiri atau meminta bantuan orang lain ?	“Saya berusaha unjtuk menyelesaikan masalah tersebut, jika tidak bisa menyelesaikannya saya akan meminta bantuan org lain”.
16.	Ceritakan dengan singkat pengalaman pribadimu yang menunjukkan sikap pekerja keras dan hasil yang diperoleh dari usaha tersebut ?	“Pengalaman pribadi saya adalah tentang menjual gorengan di pekan, dan mebawa mmie di sekolah untuk di jualk kepada teman-teman, walaupun dalam skala kecil anmun hasil yang didapatn dapat memberikan kepuasan tersendiri bagi saya, untuk memulai usaha dan bisnis secara kecil-kecilan”.

Hasil Wawancara Siswa

Hari/Tanggal : Sabtu, 08 Maret 2025

Waktu : 13.55-14.25 Wib

Tempat : Sekolah SMA Kristen Arastamar

Informan/Narasumber : Siswa Natalis Putra Laia

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru memberikan dukungan untuk mengembangkan budaya jiwa wirausaha peserta didik?	“Ya membangun karena setiap mata pelajaran yang diberikan bapak dan ibu guru kepada kami terlebih lebih di mata pelajaran prakarya kami di ajarkan bagaimana seorang wirausaha membangun usahanya untuk tetap maju dalam menjalankan usahanya”.
2.	Bagaimana pendapat Anda tentang pentingnya pendidikan kewirausahaan di tingkat SMA?	“Menurut saya, kewirausahaan sangat penting dimana kewirausahaan ini mengajarkan saya untuk berbakat, dan menunjukan potensi saya untuk membuat sebuah usaha dalam kehidupan sehari-hari”.
3.	Bagaimana peran guru dan sekolah dalam mendorong semangat kewirausahaan siswa ?	“Siswa SMA Swasta Kristen Arastama diajarkan keterampilan kewirausahaan dan juga mendorong krestibvitas siswa untuk berpikir kreatif dan inovatif”.
4.	Bagaimana peran guru dalam memberikan motivasi dan inspirasi	“Kami diajak untuk meningkatkan kepercayaan diri kami masing-

	kepada siswa untuk menjadi wirausaha?	masing untuk berwitausaha dan juga menyediakan sumber daya atau informasi seperti buku aartikel dan lain sebagainya”.
5.	Apakah metode pembelajaran kewirausahaan lebih bersifat praktis atau teoritis?	“Yaitu sama-sama bersifat praktis dan teoritis karena memberikan atau menuangkan pengalaman langsung yang dilakukan siswa dan yang lebih penting untuk belajar ini adalah metod ebersifat praktis”.
6.	Sejauh mana sekolah melibatkan siswa dalam kegiatan praktik kewirausahaan ?	“Yaitu siswa diajak untuk mengelola sebuah lahan yang bisa dijadikan sebagai atau ditanama sayuran dan lainnya”.
7.	Apakah anda mampu bertanggung jawab terhadap setiap masalah yang anda hadapi ?	“Tentu saja, kareana itu adalah dapat melatih pemikiran dan kepemimpinan saya dalam menjalankan usaha di amsa depan”.
8.	Jika suatu usaha yang anda miliki jatuh atau bangkrut, apa tindakan yang akan kamu lakukan ?	“Di setiap usaha pasti ada namanya kegagalan jadi kita harus tetap semanagat dan ajangan mudah putus asa”.
9.	Apakah guru memberikan bimbingan personal untuk siswa yang tertarik mendalami wirausaha ?	“Iya, guru begitu smenagat dalam mengajari kami, namun kadang kala siswa atau teman kami did alam kelas tidak begitu menghiraukannya, padahal itu adalauh cara memperbaiki kesalahan di amsa depan, karena dengan bimbingan tekni dapat lebih mudah untuk dipahami dan di

		mengerti lebih dalam dan praktis”.
10.	Apa alasan utama yang membuat Anda tertarik untuk menjadi seorang wirausahawan?	“Karena dalam mata pelajaran kewirausahaan ini mengajarkan bagaimana untuk lebih mandiri dan membuka sebuah usaha tanpa bergantung pada orang lain dan mnejalankan dengan penuh semnagat”.
11.	Jika Anda diberi kesempatan untuk memulai usaha, bidang usaha apa yang ingin Anda tekuni ?	“Rumah makan, karena ini sesuai dengan letak geografis wilayah tempat tinggal saya karena daerah pantai, ini peluangnya sangat besar, namun ada juga usaha lain yang bisa dibuka seperti pemandu wisata, dll”.
12.	Apa saja prkatek yang dilakukan di sekolah yang berkaitan dengan wirausaha ?	“Praktek yaitu mendaur ualng botol minum bekas menjadi sebuah tas dan membuka lahan pertanian bagi siswa, untuk melatih berwirausaha”.
13.	Apakah anda memiliki ide ide baru untuk mengembangkan suatu produk yang anda buat ?	“Ya tentu saja karena ide baru usaha yang saya kembangkan dengan secepat itu laris di pasaran misalnya dengan melakukan markeitng di media sosial”.
14.	Apa usaha yang akan anda kembangkan jika ada peluang untuk membangun suatu usaha ?	“Usaha rumaha makan, uusaha penjual kelapa miuda, serta jasa ban untuk perenenag”.
15.	Jika anda memiliki suatu masalah dalam usaha, apakah anda mampu menyelesaikannya sendiri atau meminta bantuan orang lain ?	“Bisa saya selesaikan sendiri namun juga bisa meminta bantuan kepada orang Lain karena denganorang lain lah wawasan bisa

		terbuka dan tanpa orang lain kita tidak bisa hidup”.
16.	Ceritakan dengan singkat pengalaman pribadimu yang menunjukkan sikap pekerja keras dan hasil yang diperoleh dari usaha tersebut ?	Pengalaman saya yaitu ketika saya mencoba membuka atau memulai usaha dengan menggunakan hp saya saya memanfaatkan hp saya untuk menawarkan barang barang dari online dengan mencari barang yang harganya terjangkau saya menawarkan kepada teman teman saya dan kepada orang lain sehingga saya mendapatkan keuntungan dan untung yang saya dapatkan tersebut bisa membantu saya untuk meringankan biaya uang sekolah saya setiap bulan.

Hasil Wawancara Siswa

Hari/Tanggal : Sabtu, 08 Maret 2025

Waktu : 14.35-15.00 Wib

Tempat : Sekolah SMA Kristen Arastamar

Informan/Narasumber : siswa Melania Juntri Santi Gulo

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru memberikan dukungan untuk mengembangkan budaya jiwa wirausaha peserta didik?	“Ya, Guru memberikan dukungan”.
2.	Bagaimana pendapat Anda tentang pentingnya pendidikan kewirausahaan di tingkat SMA?	“Menurut saya, pentingnya pendidikan kewirausahaan ditingkat SMA yaitu dengan adanya kewirausahaan peserta didik bisa mengembangkan bakat serta peserta didik juga akan memiliki sikap yang bertanggung jawab dengan memiliki rasa berani mengambil resiko dan tidak takut gagal”.
3.	Bagaimana peran guru dan sekolah dalam mendorong semangat kewirausahaan siswa ?	“Peran guru dalam mendorong kewirausahaan siswa adalah untuk mendorong aktivitas siswa dalam melakukan sebuah praktek dalam kewirausahaan”.
4.	Bagaimana peran guru dalam memberikan motivasi dan inspirasi kepada siswa untuk menjadi wirausaha?	“Peran guru dalam memberikan motivasi dan inspirasi kepada siswa untuk bisa mendorong dan menyemangatkan siswa, agar siswa bisa berkeaktifitas dalam sebuah

		kewirausahaan”.
5.	Apakah metode pembelajaran kewirausahaan lebih bersifat praktis atau teoritis?	“Metode pembelajaran kewirausahaan lebih bersifat praktis atau teoritis adalah pembelajaran yang beraktivitas dalam meningkatkan aktivitas siswa”.
6.	Sejauh mana sekolah melibatkan siswa dalam kegiatan praktik kewirausahaan ?	“Sejauh sekolah melibatkan siswa dalam kewirausahaan dalam kegiatan praktik kewirausahaan yaitu selalu dalam memiliki wawasan setiap dalam kegiatan praktik kewirausahaan yang mendorong usaha yang di mulai oleh sekolah dan oleh siswa”.
7.	Apakah anda mampu bertanggung jawab terhadap setiap masalah yang anda hadapi ?	“Ya, saya bertanggung jawab dalam menghadapi masalah saya sendiri karena jika saya berbuat salah maka saya yang tanggung resiko masalah tersebut”.
8.	Jika suatu usaha yang anda miliki jatuh atau bangkrut, apa tindakan yang akan kamu lakukan ?	“Jika usaha saya jatuh atau bangkrut tindakan yang saya lakukan adalah memahami hal hal apa saja faktor penyebab sehingga dari faktor faktor tersebut saya pelajari dan saya jadikan sebagai pengalaman saya agar tidak terjadi pada usaha berikutnya”.
9.	Apakah guru memberikan bimbingan personal untuk siswa yang tertarik mendalami wirausaha ?	“Ya, guru kami memberikan bimbingan personal untuk siswa yang tertarik dalam wirausaha di sekkolah dan guru memberikan

		dukungan bagi siswa yang tertarik dalam mendalami kewirausahaan”.
10.	Apa alasan utama yang membuat Anda tertarik untuk menjadi seorang wirausahawan?	“Alasan utama saya yang membuat saya tertarik untuk menjadi seorang wirausaha adalah saya tertarik karena memiliki bakat dalam membuat wirausaha”.
11.	Jika Anda diberi kesempatan untuk memulai usaha, bidang usaha apa yang ingin Anda tekuni ?	“Bidang usaha yang bisa saya tekuni yaitu yang menghasilkan sebuah bidang yang berwirausaha”.
12.	Apa saja praktik yang dilakukan di sekolah yang berkaitan dengan wirausaha ?	“Yaitu kami mendaur ulang bahan bahan limbah seperti botol bekas dan juga bukan hanya itu kami juga membuka lahan disekolah”.
13.	Apakah anda memiliki ide ide baru untuk mengembangkan suatu produk yang anda buat ?	“Ya saya memiliki ide ide dalam mengembangkan suatu produk contohnya saya ingin mengembangkan produk dengan membuat desain yang lebih menarik dibandingkan dengan produk orang lain atau memiliki ciri khas tertentu”.
14.	Apa usaha yang akan anda kembangkan jika ada peluang untuk membangun suatu usaha ?	“Yang saya kembangkan jika ada peluang usaha yaitu saya mengembangkan sebuah kerajinan dalam peluang usaha saja”.
15.	Jika anda memiliki suatu masalah dalam usaha, apakah anda mampu menyelesaikannya sendiri atau meminta bantuan orang lain ?	“Saya meminta bantu kepada orang lain karena saya kurang mampu dalam menyelesaikan masalah dalam sebuah usaha”.

16.	Ceritakan dengan singkat pengalaman pribadimu yang menunjukkan sikap pekerja keras dan hasil yang diperoleh dari usaha tersebut ?	“Pengalan saya dalam menunjukan sikap pekerja keras dan hasil yang diperoleh dari usaha yaitu bekerja dalam hal apa pun hingga nanti bisa jadi hasil dalam usaha tertentu”.
-----	---	---

Hasil Wawancara Siswa

Hari/Tanggal : Sabtu, 08 Maret 2025

Waktu : 15.15-15.40 Wib

Tempat : Sekolah SMA Kristen Arastamar

Informan/Narasumber : siswa Despriantri Hia

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru memberikan dukungan untuk mengembangkan budaya jiwa wirausaha peserta didik?	“Ya guru memberikan kami dukungan dalam kegiatan kami disekolah”.
2.	Bagaimana pendapat Anda tentang pentingnya pendidikan kewirausahaan di tingkat SMA?	“Pendapat saya dalam pentingnya pendidikan kewirausahaan agar kita menjadi tgeladan dalam membuat kerjina berwirausaha”.
3.	Bagaimana peran guru dan sekolah dalam mendorong semangat kewirausahaan siswa ?	“Peran guru yaitu dengan cara memberikan dukungan serta motivasi kepada peserta didik”.
4.	Bagaimana peran guru dalam memberikan motivasi dan inspirasi kepada siswa untuk menjadi wirausaha?	“Guru selalu mendukung kami pada setiap kegiatan yang kami laksanakan disekolah terutama dalam kegiatan berwirausaha dan memeberikan motivasi yang baik dan juga membangun jiwa pribadi wirausahawan kami”.
5.	Apakah metode pembelajaran kewirausahaan lebih bersifat praktis atau teoritis?	“Metode yang sering digunakan yaitu bersifat praktis”.
6.	Sejauh mana sekolah melibatkan siswa dalam kegiatan praktik kewirausahaan ?	“Yaitu dengan mengadakan kegiatan mata pelajaran prakarya yang berisi tentang cara membuat

		kerajinan tangan dan cara memasak makanan”.
7.	Apakah anda mampu bertanggung jawab terhadap setiap masalah yang anda hadapi ?	“Ya berani memngambil resiko karena setiap usaha yang kita buat tetap ada yang namanya kegagalan”.
8.	Jika suatu usaha yang anda miliki jatuh atau bangkrut, apa tindakan yang akan kamu lakukan ?	“Tindakan yang saya lakukan yaitu dengan berusaha lagi semaksimal dan saya harus kompeten serta saya akan menjalankan serta mengelolanya dengan sungguh sungguh”.
9.	Apakah guru memberikan bimbingan personal untuk siswa yang tertarik mendalami wirausaha ?	“Ya guru memberikan bimbingan”.
10.	Apa alasan utama yang membuat Anda tertarik untuk menjadi seorang wirausahawan?	“Alasan utama saya yaitu karena menjadi seorang wirausahawan kita akakn memiliki sikap bertanggung jawab, percaya diri dqn memiliki sikap kepemimpinan serta dengan menjadi seorang wirausahawan akan lebih banyak berinteraksi dengan orang lain”.
11.	Jika Anda diberi kesempatan untuk memulai usaha, bidang usaha apa yang ingin Anda tekuni ?	“Yaitu dalam bidang berbagai memasak makanan”.
12.	Apa saja prkatek yang dilakukan di sekolah yang berkaitan dengan wirausaha ?	“Yaitu praktek membuat tas dari barang bekas serta membuat lahan disekolah”.
13.	Apakah anda memiliki ide ide baru untuk mengembangkan suatu produk yang anda buat ?	“Ya ide ide baru saya dalam mengembangkan suatu produk yang saya buat yaitu sebelum

		membuat sebuah produk seseorang wirausahawan terlebih dahulu harus memiliki pengalaman dan juga harus benar benar menekuni usahanya tersebut dan memunculkan produk lokal yang lebih menarik dari produk lainnya”.
14.	Apa usaha yang akan anda kembangkan jika ada peluang untuk membangun suatu usaha ?	“Usaha membuat berbagai makanan”.
15.	Jika anda memiliki suatu masalah dalam usaha, apakah anda mampu menyelesaikannya sendiri atau meminta bantuan orang lain ?	“Dengan cara mencoba menyelesaikannya sendiri, namun jika hal itu benar benar tidak sanggup saya selesaikan maka saya akan meminta bantuan orang lain”
16.	Ceritakan dengan singkat pengalaman pribadimu yang menunjukkan sikap pekerja keras dan hasil yang diperoleh dari usaha tersebut ?	“Yaitu dengan membantu orang tua bekerja. Dengan membantu orang tua hasilnya adalah mereka bisa membiayai saya disekolah”.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi wawancara dengan ibu Fatimani Febriani Daeli, S.Pd selaku guru mata pelajaran



Dokumentasi wawancara dengan Ibu Adven Triani Hia, S.Pd selaku guru mata pelajaran



Dokumentasi wawancara dengan Ibu Asri Fanti Daeli, S.Pd selaku wakil kepala sekolah



Dokumentasi wawancara dengan Bapak Teodora F. Halawa, S.Pd selaku guru mata pelajaran



Dokumentasi wawancara dengan Bapak Teodora F. Halawa, S.Pd selaku guru mata pelajaran



Dokumentasi dengan bapak Sawato S. Maruhawa, S.Pd selaku guru mata pelajaran



Dokumentasi wawancara dengan ibu Lince S. Waruwu, S.Pd

LAMPIRAN 5 DOKUMENTASI FOTO PENELITIAN KEPADA SISWA KELAS X



Gunungsitoli, November 2024

Hal: Pengajuan Judul Rancangan Penelitian

Kepada Yth:

Yearning Harefa, S.E., M.Si
Dosen Pembimbing

Dengan hormat,

1. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fenditianus Hia
NIM : 219901017
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jumlah SKS yang telah diselesaikan : 131 SKS

Dengan ini mengajukan Judul Rancangan Penelitian dan memohon kepada Ibu kiranya dapat berkenan menyetujui salah satu judul yang saya ajukan di bawah

No	Judul	Persetujuan			
		Dosen Pembimbing		Kaprodi	
		Tanggal	Paraf	Tanggal	Paraf
1.	"Analisis Kepedulian Orang Tua Dalam Mendidik Jiwa Wirausaha Anak"				
2.	Ananalisis Kepedulian Sekolah Dalam Mendidik Jiwa Wirausaha Peserta Didik	11/01'25		11/01'25	
3.	Analisis Program Beasiswa Terhadap Akses Pendidikan Di Kalangan siswa Berpendapatan Rendah Di Sekolah SMAK ARASTAMAR.				

2. Demikian permohonan ini saya ajukan dengan harapan semoga Ibu dapat mempertimbangkannya.

Hormat Saya
Pemohon,


Fenditianus Hia
NIM 219901017



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS FPIPS
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

Alamat : Jln. Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage : <https://mnj.unias.ac.id> email : mnj@unias.ac.id

OUTLINE TOPIK PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Fendititanus Hia
NIM : 219901017
Program : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : FKIP (Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan)

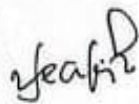
Judul	Analisis Kepedulian Sekolah Dalam Mendidik Jiwa Wirausaha Peserta Didik Kelas X Di SMAK Arastamar
Lokasi Penelitian	SMAK Arastamar
Alamat	Desa Togimbogi Kec. Sirombu Kab. Nias Barat
Latar Belakang	Pembelajaran merupakan suatu rangkaian proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru, tetapi juga melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mencapai hasil belajar yang baik sesuai yang diharapkan oleh seorang tenaga pengajar atau guru (Royami, 2022). Dalam hal ini salah satu pembelajaran yang penting untuk dipelajari oleh peserta didik ialah pembelajaran kewirausahaan, pembelajaran ini bermanfaat bagi peserta didik antara lain; untuk meningkatkan kreativitas peserta didik, meningkatkan sikap proaktif peserta didik, membentuk karakter mandiri serta menumbuhkan jiwa inovatif bagi peserta didik. Dengan adanya mata pelajaran kewirausahaan ini siswa dapat mengembangkan keterampilannya dalam membuka usaha

	pembelajaran, berperan dalam membentuk jiwa wirausaha peserta didik. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti melakukan penelitian tentang Analisis Kepedulian Sekolah Dalam Mendidik Jiwa Wirausaha Peserta Didik Kelas X Di SMAK Arastamar.
Rumusan Masalah	Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah : 1. Apa saja faktor-faktor kepedulian sekolah dalam mendidik jiwa wirausaha peserta didik kelas X di SMAK Arastamar ? 2. Bagaimana peranan guru dalam mendidik jiwa wirausaha peserta didik kelas X di SMAK Arastamar ? 3. Bagaimana praktek kewirausahaan peserta didik kelas X di SMAK Arastamar ? 4. Bagaimana jiwa kewirausahaan peserta didik kelas X SMAK Arastamar ?
Tujuan Penelitian	Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah : 1. Untuk mengetahui faktor-faktor kepedulian sekolah dalam mendidik jiwa wirausaha peserta didik kelas X di SMAK Arastamar 2. Untuk mengetahui peranan guru dalam mendidik jiwa wirausaha peserta didik kelas X di SMAK Arastamar 3. Untuk mengetahui praktek kewirausahaan peserta didik kelas X di SMAK Arastamar 4. Untuk mengetahui jiwa kewirausahaan peserta didik kelas X SMAK Arastamar
Metode penelitian	Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena-fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam

	bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah (Safitri, 2024). Dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Variabel dalam penelitian ini adalah kepedulian sekolah dan jiwa wirausaha peserta didik kelas X SMAK Arastamar.
Daftar Pustaka	Safitri Camelia. 2024. <i>Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Di Kalangan Muda</i>. AL-Gafari Royami. 2020. Analisis Pembelajaran Kewirausahaan Dalam Membentuk Jiwa <i>Entrepreneur</i> Peserta Didik Kelas Ix Ips Di Ma Nurul Huda Sukaraja. <i>UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi</i>

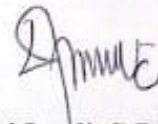
Gunungsitoli, Januari 2025

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing Skripsi



Yearning Harefa, S.Pd., M.Si
NIDN. 0118098002

Disahkan Oleh
Ketua Program Studi,



Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0101079102

Gunungsitoli, 10 November 2024

Hal : Pengajuan Pembimbing Skripsi
Lampiran : 1 (satu) lembar

Kepada Yth.
Dekan FKIP, Universitas Nias
u.p Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jalan Yos Sudarso No. 118/E
Gunungsitoli

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Fendititanus Hia
NIM	: 219901017
Program	: Sarjana
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jumlah sks yang telah diselesaikan	: 144 SKS

Sehubungan dengan rencana saya untuk menulis tugas akhir/skripsi pada tahun akademik 2024/2025, dengan hormat saya mengajukan topik/permasalahan tugas akhir/skripsi sebagai terlampir.

Berkenan dengan hal tersebut saya saya mengajukan nama-nama dosen sebagai calon pembimbing tugas akhir/skripsi:

1. Yearning Harefa, S.E., M.Si
2. Drs. Bezisokhi Laoli, M.M.
3. Arianto Lahagu, S.Pd., M.Pd.
4. Asali Lase, S.Pd., M.M.
5. Wahyutra A. Telaumbanua, S.Pd., M.Pd.E.
6. Eka Septianti Laoli S.Pd., M.Pd.E.

Demikian permohonan ini saya ajukan, atas perhatian, saya mengucapkan terima kasih.

Mahasiswa,



Fendititanus Hia
NIM 219901017



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 22812
Homepage: <https://fkip.ac.id> email: admin@fkip.unias.ac.id

SURAT PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING

Nomor : 27 /UN10.05/PP.10.06/2024

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias menetapkan

Nama : Yearning Harefa, S.E., M.Si

NIP/NIDN : 0118098002

Pangkat : Penata/III/c

Jabatan Akademik : Asisten Ahli

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Bidang Keahlian : Pendidikan Ekonomi

sebagai Dosen Pembimbing dalam penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias:

Nama : Fenditianus Hia

NIM : 219901017

Program : Sarjana

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Topik/Permasalahan Skripsi : **Analisis Kepedulian Sekolah Dalam Mendidik Jiwa Wirausaha Siswa Kelas X SMAK ARASTAMAR**

Demikian surat penetapan dosen pembimbing ini disampaikan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Gunungsitoli, 17 Oktober 2024

Dekan,


Dr. Yaredi Waruwu, S.S., M.S.
NIDN. 0120047908

Tembusan disampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Nias, u.p. Wakil Rektor I
2. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
3. Mahasiswa yang dibimbing (Fenditianus Hia)

NIM:

219901017

NAMA MAHASISWA:

FENDITIANUS HIA

PRODI:

Pendidikan Ekonomi

JUDUL:

Analisis Kepedulian Sekolah dalam Mendidik Jiwa Wirausaha peserta didik kelas X SMAK ARASTA MAR

Dosen Pembimbing:

Yearning Harefa, S.E., M.Si.

Konsentrasi:

Pendidikan Ekonomi

Tema:

MASALAH EKONOMI

Riwayat Bimbingan Proposal

N O	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
1	BAB I 17 Jan 2025 10:57:43	LATAR BELAKANG	diperbaiki, disesuaikan dengan masalah yang terjadi
		Download File Skripsi	17 Jan 2025 11:18:51
2	BAB I 17 Jan 2025 11:05:18	1. Rumusan Masalah 2. Tujuan Penelitian 3. Manfaat Penelitian	dilengkapi
		Download File Skripsi	17 Jan 2025 11:19:10
3	BAB II 18 Jan 2025 12:41:06	1. kepedulian sekolah dalam mendidik jiwa wirausaha peserta didik 2. pendidikan kewirausahaan 3. peranan guru dalam mendidik jiwa wirausaha siswa 4. membangun karakter kewirausahaan	bunt indikator nya
		Download File Skripsi	18 Jan 2025 21:59:22

N	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
4	BAB II 18 Jan 2025 12:43:27	JIWA KEWIRAUSAHAAN MANFAAT WIRAUSAHA TERHADAP PESERTA DIDIK KERANGKA BERPIKIR	silahkan diperbaiki 18 Jan 2025 21:59:44
Download File Skripsi			
5	BAB III 19 Jan 2025 19:54:04	1. JENIS PENELITIAN 2. VARIABEL PENELITIAN 3. LOKASI DAN JADWAL PENELITIAN 4. SUMBER DATA	silahkan diperbaiki 20 Jan 2025 20:32:19
Download File Skripsi			
6	BAB III 19 Jan 2025 19:59:18	1. INSTRUMEN PENELITIAN 2. TEKNIK PENGUMPULAN DATA 3. TEKNIK ANALISIS DATA	dilengkapi 20 Jan 2025 20:32:35
Download File Skripsi			

21 Februari 2025

LEMBAR PERSETUJUAN RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan Penelitian yang diajukan oleh :

Nama : Fenditianus Hia
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Analisis Kepedulian Sekolah Dalam Mendidik Jiwa Wirausaha
Peserta Didik Kelas X Di SMAK ARASTAMAR

Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan.

Pembimbing,



Yarning Harefa, S.E., M.Si
NIDN. 0118098002

Gunungsitoli, Januari 2025

Ketua Program Studi,



Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0112099301



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR RANCANGAN PENELITIAN

Pada hari ini Jumat tanggal Dua Puluh Empat bulan Januari tahun dua ribu dua puluh Lima telah diselenggarakan Seminar Rancangan Penelitian bagi mahasiswa Universitas Nias :

Nama : Fenditianus Hia
NIM : 219901017
Program : S-1
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Kepedulian Sekolah Dalam Mendidik Jiwa Wirausaha Peserta Didik Kelas X di SMAK ARASTAMAR

Hari / Tanggal : Jumat, 24 Januari 2025
Waktu Pelaksanaan : 13.30 Wib s/d 14.30 Wib

Susunan Dewan Pembimbing dan Penelaah:

Tanda Tangan

1. Yearning Harefa, S.E., M.Si

1.

2. Asali L, S.Pd., M.M

2.

Rekapitulasi Nilai

Susunan Dewan Pembimbing dan Penelaah:	Total Nilai
1. Yearning Harefa, S.E., M.Si	89,1
2. Asali Lase, S.Pd., M.M	83
Total Nilai	172,1

Rata-rata nilai adalah: 86,05

Gunungsitoli, 24 Januari 2025
Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi

Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN.0112099301



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 7 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

**Lembar Perbaikan Seminar Rancangan Penelitian
Program Studi Pendidikan Ekonomi
FKIP Universitas Nias**

1. Dosen Pembimbing

Nama : Yearning Harefa, S.E., M.Si
NIDN : 0118098002
Jabatan : Pembimbing
Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : Fenditianus Hia
NIM : 219901017
Program : S-1
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Kepedulian Sekolah Dalam Mendidik Jiwa Wirausaha Peserta Didik Kelas X di SMAK ARASTAMAR

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Jumat, 24 Januari 2025
Pukul : 13.30 Wib s/d 14.30 Wib
Tempat : Ruang Prodi Pendidikan Ekonomi

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
		Perbaikan . dibuat berdasarkan indikator

Gunungsitoli, 24 Januari 2025
Dosen Pembimbing,

Yearning Harefa, S.E., M.Si
NIDN. 0118098002



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

Lembar Perbaikan Seminar Rancangan Penelitian
Program Studi Pendidikan Ekonomi,
FKIP Universitas Nias

1. Dosen Penelaah

Nama : Asali Lase, S.Pd., M.M
NIDN : 0120066502
Jabatan : Penelaah

2. Mahasiswa

Nama : Fenditianus Hia
NIM : 219901017
Program : S-1
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Kepedulian Sekolah Dalam Mendidik Jiwa Wirausaha Peserta Didik Kelas X di SMAK ARASTAMAR

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Jumat, 24 Januari 2025
Pukul : 13.30 Wib s/d 14.30 Wib
Tempat : Prodi Pendidikan Ekonomi

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
		- Perbaiki Daftar Isi - Perbaiki Schedule penelitian - Buatlah Questioner tentang guru & siswa terkait prodi wirausaha - Buatlah batasan masalah

Gunungsitoli, 24 Januari 2025
Dosen Penelaah,


Asali Lase, S.Pd., M.M
NIDN. 0120066502

Rancangan Penelitian Yang Diajukan Oleh :

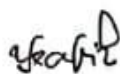
Nama : Fenditianus Hia
Nim : 219901017
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Analisis Kepedulian Sekolah Dalam Mendidik Jiwa Wirausaha Kelas X Di SMAK ARASTAMAR

Telah Diseminarkan dan Disetujui Untuk Diteliti.

Gunungsitoli, Januari 2025

Pembimbing,

Pencelaah,



Yearning Harefa, S.E., M.Si
NIDN. 0118098002



Asali Lase, S.Pd., M.M
NIDN. 0120066502

Ka. Prodi Pendidikan Ekonomi



Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0112099301



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Alamat: Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias ✉ 22812
Home page : <https://fkip.unias.ac.id> email : fkip@unias.ac.id

Nomor : 038 /UN10/PN.01.02/2025

Gunungsitoli 10 Februari 2025

Lampiran : 1 (satu) set

Perihal : **Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian**

Yth.

Kepala SMA Kristen Arastamar

di

Tempat

1. Dengan hormat, dalam rangka melengkapi data penelitian yang dilaksanakan oleh:

Nama : **Fenditianus Hia**

NIM : **219901017**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**

Jenjang Pendidikan : **Strata Satu (S-1)**

Judul Skripsi : **Analisis Kepedulian Sekolah Dalam Mendidik Jiwa Wirausaha Kelas X di SMA Kristen Arastamar**

Lokasi Penelitian : **SMA Kristen Arastamar**

Jadwal Penelitian : **17 Februari s/d 17 Maret 2025**

Maka kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberi izin kepada mahasiswa yang namanya tersebut di atas untuk melaksanakan Penelitian di lokasi penelitian tersebut di atas (rancangan skripsi terlampir).

2. Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.


Dr. Kristi Waruwu, S.S., M.S.
NIDN 12004/2008

Tembusan Yth:

1. Rektor Universitas Nias
2. Wakil Rektor Lingkup Universitas Nias
3. Kepala LPPM Universitas Nias
4. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
5. Peneliti yang bersangkutan (**Fenditianus Hia**)
6. Arsip



YAYASAN EDUKASITAMARAS (YAITA)
SMAS KRISTEN ARASTAMAR

NPSN : 69756078, SIO : 421.5/02.a-OP/Disdik/2013

Sekretariat : Jln. Siheneast, Desa Togimbogi, Kecamatan Sirombu, Kabupaten Nias Barat 22863

e-mail: smaskrastamar@gmail.com, website : <http://10265163.siap-sekolah.com>

SURAT IZIN KEPALA SMA SWASTA KRISTEN ARASTAMAR
Nomor : 421.3/052-Aras/III/2025

TENTANG

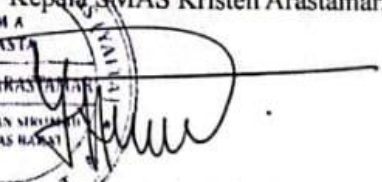
**PELAKSANAAN PENELITIAN MAHASISWA UNIVERSITAS NIAS
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA Swata Kristen Arastamar, Kecamatan Sirombu, Kabupaten Nias Barat, Provinsi Sumatera Utara, memberikan Izin kepada :

Nama : **FENDITIANUS HIA**
NIM : 219901017
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

Untuk melaksanakan penelitian di SMA Swata Kristen Arastamar dalam rangka melengkapi data guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Analisis Kepedulian Sekolah Dalam Mendidik Jiwa Wirausaha Kelas X di SMA Swata Kristen Arastamar.**

Demikian surat izin ini disampaikan untuk dipergunakan seperlunya dan atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Togimbogi, 18 Februari 2025
Kepala SMAS Kristen Arastamar,


AYAMAATULO NDRURU, S.Kom
NIP. -



YAYASAN EDUKASITAMARAS (YAITA) **SMAS KRISTEN ARASTAMAR**

NPSN : 69756078, SIO : 421.5/02.a-OP/Disdik/2013

Sekretariat : Jln. Siheneasi, Desa Togimbögi, Kecamatan Sirombu, Kabupaten Nias Barat 22863

e-mail: smakarastamar@gmail.com, website : <http://10265163.siap-sekolah.com>

SURAT KETERANGAN

Nomor : Nomor : 421.3/053-Aras/III/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA Swata Kristen Arastamar, Kecamatan Sirombu, Kabupaten Nias Barat, Provinsi Sumatera Utara, menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama : **FENDITIANUS HIA**
NIM : 219901017
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

Bahwa yang namanya tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di SMA Swata Kristen Arastamar dengan judul penelitian "**Analisis Kepedulian Sekolah Dalam Mendidik Jiwa Wirausaha Kelas X di SMA Swata Kristen Arastamar.**"

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Togimbögi, 17 Maret 2025

Kepala SMAS Kristen Arastamar,


YAMA ATULO NDRURU, S.Kom
NIP.

NIM :

219901017

NAMA MAHASISWA :

FENDITIANUS HIA

PRODI :

Pendidikan Ekonomi

JUDUL :

Analisis Kepedulian Sekolah dalam Mendidik Jiwa Wirausaha peserta didik kelas X SMAK ARASTAMAR

Dosen Pembimbing :

Yerning Harefa, S.E., M.Si.

Konsentrasi :

Pendidikan Ekonomi

Tema :

MASALAH EKONOMI

wayat Dimbingan Skripsi

NO	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
1	BAB IV 13 Jun 2025 22:10:15	Penyusunan BAB IV Hasil Dan Pembahasan Penelitian	silahkan dilengkapi BAB 4
		Download File Skripsi	14 Jun 2025 11:58:25
2	BAB IV 17 Jun 2025 23:24:29	Penyusunan Hasil dan Pembahasan Data penelitian dan Penarikan Kesimpulan Pada Penelitian	dilengkapi
		Download File Skripsi	24 Jun 2025 11:20:38
3	bab 4 dan 5 24 Jun 2025 10:06:08	1. buat hasil analisis 2. dibuat hasil wawancara dan dilengkapi	silahkan dibuat
		Download File Skripsi	24 Jun 2025 11:21:04

NO	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
4	bab 4 dan 5 24 Jun 2025 10:09:10	1. rapikan cara penulisan 2. perbaiki metode penulisan sesuaikan dengan pedoman karya ilmiah unias 3. buat abstrak	silahkan diperbaiki 24 Jun 2025 11:21:22
		Download File Skripsi	
5	melengkapi skripsi 24 Jun 2025 10:11:20	1. perbaiki dan lengkapi perbandingan teori dengan temuan penelaah 2. bedakan penelitian terdahulu dan temuan peneliti	silahkan diperbaiki 24 Jun 2025 11:21:41
		Download File Skripsi	
6	melengkapi skripsi 24 Jun 2025 10:14:00	1. buat lampiran 2. lengkapi daftar pustaka,daftar isi,dan tabel,daftar gambar	silahkan dilengkapi 24 Jun 2025 11:21:57
		Download File Skripsi	
7	melengkapi skripsi 24 Jun 2025 10:16:05	1. perbaiki penulisan dengan benar 2. lengkapi dari lampiran dan daftar lainnya	perbaiki dan lengkapi 24 Jun 2025 11:22:18
		Download File Skripsi	

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Fenditianus Hia
NIM : 219901017
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Analisis Kepedulian Sekolah Dalam Mendidik Jiwa
Wirausaha Peserta Didik Kelas X Di SMAK Arastamar

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Gunungsitoli, 16 Juni 2025

Pembimbing,

Ka. Prodi Pendidikan Ekonomi


Yearning Harefa, S.E., M.Si
NIDN. 0118098002


Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0112099301



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Rektorat : Jalan Pancasila No. 10 Kota Gunungsitoli ■ +626392620815 Nias • 22814
Homepage: <https://unias.ac.id> email: adming@unias.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 173/UN06.01/TU.01.20/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dr. Ayler Beniah Ndraha, S.STP., M.Si., C.PS.**
NIDK : 8934030021
Pangkat/Golongan : Penata/III/c
Jabatan : Plt. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Nias

dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : **Fenditianus Hia**
NIM : 219901017
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Kepedulian Sekolah Dalam Mendidik Jiwa Wirausaha Kelas X Di SMAK Arastamar

adalah benar telah melakukan pengecekan plagiarisme terhadap Skripsi mahasiswa tersebut di atas melalui aplikasi *Turnitin*, dan mendapat tingkat *Similarity* 9% dan tingkat *Artificial Intelligence (AI)* 0%, sehingga dinyatakan layak untuk melanjutkan pada tahap selanjutnya sesuai dengan tahapan pada penyelesaian skripsi.

Gunungsitoli, 3 Juli 2025

Plt. Kepala LPPM,

Dr. Ayler Beniah Ndraha, S.STP., M.Si., C.PS.
NIDK. 8934030021

Tembusan:

1. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
2. Mahasiswa an. **Fenditianus Hia.**



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungaitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS MATA KULIAH

Nomor: 276/UN10.05/PP.08.03/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Septianti Laoli, S.Pd.,M.Pd.E
NIDN : 0112099301
Pangkat : Penata/III/c
Jabatan Akademik : Lektor
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Fenditianus Hia
NIM : 219901017
Judul : Analisis Kepedulian Sekolah Dalam Mendidik Jiwa Kewirausahaan Kelas X Di SMAK Arastamar.

Yang bersangkutan dinyatakan telah menyelesaikan mata kuliah sebanyak: (144 SKS) di Program Studi Pendidikan Ekonomi, kecuali mata kuliah Penulisan Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Gunungaitoli, 04 Juli 2025

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi


Eka Septianti Laoli, S.Pd.,M.Pd.E
NIDN. 0112099301

Gunungsitoli, 04 Juli 2025

Perihal : Permohonan Ujian Skripsi
Lampiran : Satu Berkas

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd
di
Gunungsitoli

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :
N a m a : Fenditianus Hia
NIM : 219901017
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dosen Pembimbing : Asali Lase, S.Pd., M.M
Judul Skripsi : Analisis Kepedulian Sekolah Dalam Mendidik Jiwa
Kewirausahaan Kelas X Di SMAK Arastamar

Mengajukan permohonan untuk diperkenankan menempuh Ujian Skripsi. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan :

1. Biodata Peserta Ujian Skripsi
2. Lembar persetujuan Dosen Pembimbing Skripsi
3. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi (Print Out SIMAT)
4. Fotokopi Surat Penugasan Dosen Pembimbing Skripsi
5. Fotokopi KRS semester 1 sampai Semester Berkenaan
6. Fotokopi KHS dari semester 1 sampai terakhir
7. Fotokopi Pembayaran Uang Ujian Skripsi
8. Surat Keterangan telah menyelesaikan semua beban studi kecuali skripsi/penulisan skripsi/thesis writing*)
9. Transkrip Nilai yang telah ditandatangani ketua program Studi
10. Surat Keterangan telah melakukan pengecekan Plagiarisme dari LPPM.
11. Telah mengisi link bit.ly/MendaftarSkripsiFKIP

Atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,
Pemohon



Fenditianus Hia
NIM. 219901017

Tembusan
Yth.
Dekan FKIP Universitas Nias



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

KESEDIAAN MENGHADIRI UJIAN SKRIPSI

Sehubungan dengan pelaksanaan ujian skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias,

Nama : Fenditianus Hia
NIM : 219901017
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Nias
Judul Skripsi : Analisis Kepedulian Sekolah Dalam Mendidik Jiwa Wirausaha Peserta Didik Kelas X Di SMAK Arastamar

Waktu Pelaksanaan Ujian Skripsi,

hari/Tanggal : Selasa 08 Juli

Pukul : 10.00 WIB - 12.00 WIB

Tempat : Ruang Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Nias

Dengan ini menyatakan **kesediaan/ketidaksediaan** menghadiri sidang skripsi pada waktu yang telah ditetapkan.

Gunungsitoli, 08 Juli 2025

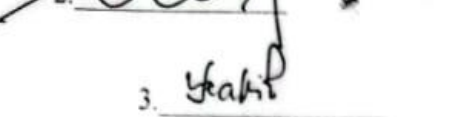
Dewan Penguji,

Tanda Tangan,

1. Asali Lase, S.Pd., M.M

2. Drs. Bezisokhi Laoli, M.M

3. Yearning Harefa, S.E., M.Si

1. 
2. 
3. 

• Coret yang tidak perlu



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

SURAT PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI

Nomor: 277/UN10.05/PP.08.03/2025

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias menetapkan dewan penguji skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias:

Nama : **Fenditianus Hia**
NIM : 219901017
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Kepedulian Sekolah Dalam Mendidik Jiwa Kewirausahaan Kelas X di SMAK Arastamar

Waktu pelaksanaan ujian:

Hari/tanggal : Selasa, 08 Juli 2025
Pukul : 10.00-12.00 WIB
Tempat : Ruang Prodi Pendidikan Ekonomi

Dewan Penguji dan Dosen Saksi:

No	Nama	Jabatan Dalam Ujian*)	Ket
1.	Asali Lase, S.Pd., M.M	Penguji I	
2.	Drs. Bezisokhi Laoli, M.M	Penguji II	
3.	Yearning Harefa, S.E., M.Si	Pembimbing	

Gunungsitoli, 04 Juli 2024

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi



Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 0112099301

Tembusan disampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Nias, u.p. Wakil Rektor I
2. Dekan FKIP Universitas Nias
3. Mahasiswa yang dibimbing (**Fenditianus Hia**)



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.uninas.ac.id> email: pe@uninas.ac.id

Nomor : 278/UN10.05/PP.08.03/2025
Lampiran : 1 (satu) set
Perihal : Undangan Pelaksanaan Ujian Skripsi
atas nama **Fenditianus Hia**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Dewan Penguji :

1. Asali Lase, S.Pd., M.M
2. Drs. Bezisokhi Laoli, M.M
3. Yearning Harefa, S.E., M.Si

Penguji I
Penguji II
Pembimbing

di

Gunungsitoli

Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Skripsi mahasiswa :

Nama : Fenditianus Hia
NIM : 219901017
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Kepedulian Sekolah Dalam Mendidik Jiwa
Wirausaha Peserta Didik Kelas X di SMAK
Arastamar

diharapkan kehadiran Bapak/Ibu pada acara dimaksud yang diselenggarakan pada:

Hari/tanggal : Selasa, 08 Juli 2025
Pukul : 10.00-12.00 WIB
Tempat : Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Nias

Bersama ini turut terlampir: (1) Surat Penetapan Dewan Penguji Skripsi; (2) Naskah Skripsi; (3) Lembar Penilaian; dan (4) Lembar perbaikan; yang diserahkan langsung oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Gunungsitoli, 04 Juli 2025

Ka. Prodi Pendidikan Ekonomi,



Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN 0112099301

Tembusan Disampaikan Kepada :

1. Rektor Universitas Nias
2. Dekan FKIP Universitas Nias
3. Mahasiswa yang diuji (**Fenditianus Hia**)



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

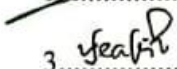
Pada hari ini, Selasa Tanggal Delapan Bulan Juli Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima telah diselenggarakan Ujian Skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias :

Nama : **Fenditianus Hia**
NIM : 219901017
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Kepedulian Sekolah Dalam Mendidik Jiwa Wirausaha Peserta Didik Kelas X di SMAK Arastamar
Waktu : 10.00 WIB – 12.00 WIB

Susunan Dewan Penguji

1. Asali Lase, S.Pd., M.M
2. Drs. Bezisokhi Laoli, M.M
3. Yearning Harefa, S.E., M.Si

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

Penguji	Jumlah Nilai	
	Skor	Rata-rata
1. Asali Lase, S.Pd., M.M	92	
2. Drs. Bezisokhi Laoli, M.M	86	
3. Yearning Harefa, S.E., M.Si	94	
Jumlah	272	

Berdasarkan perhitungan rata-rata nilai adalah 90,6 (Sembilan Puluh Lima enam)

Dengan demikian yang bersangkutan dinyatakan **LULUS**/~~TIDAK LULUS~~, dengan predikat kelulusan *Sangat Memuaskan / A*

Gunungsitoli, 08 Juli 2025

Dewan Ujian Skripsi

Ketua,



Eka Septianti Laoli, S.Pd., M.Pd.E
NIDN. 01120993301



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

**LEMBAR PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NIAS**

1. Dosen Penguji

Nama : Yearning Harefa, S.E., M.Si
NIDN : 0118098002
Jabatan : Pembimbing
Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : Fenditianus Hia
NIM : 219901017
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Kepedulian Sekolah Dalam Mendidik Jiwa Wirausaha
Peserta Didik Kelas X di SMAK Arastamar

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Selasa, 08 Juli 2025
Pukul : 10.00 WIB – 12.00 WIB
Tempat : Ruang 1

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
		Sehup gambar, tabel / grafik dibuat judul & sumber ref.

Gunungsitoli, 08 Juli 2025
Pembimbing,

Yearning Harefa, S.E., M.Si
NIDN. 0118098002



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <http://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

LEMBAR PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NIAS

1. Dosen Penguji

Nama : Asali Lase, S.Pd., M.M
NIDN : 0120066502
Jabatan : Penguji I
Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : Fenditianus Hia
NIM : 219901017
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Kepedulian Sekolah Dalam Mendidik Jiwa Wirausaha
Peserta Didik Kelas X di SMAK Arastamar

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Selasa, 08 Juli 2025
Pukul : 10.00 WIB – 12.00 WIB
Tempat : Ruang 1

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
1		Perbaikan Cover lengkap dan Sempurnakan Daftar Pustaka.

Gunungsitoli, 08 Juli 2025
Penguji I,


Asali Lase, S.Pd., M.M
NIDN. 0120066502



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Jalan Yos Sudarso 118 E/S Gunungsitoli ☎ +626392620815 Nias 📠 22812
Homepage: <https://pe.unias.ac.id> email: pe@unias.ac.id

LEMBAR PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NIAS

1. Dosen Penguji

Nama : Drs. Bezisokhi Laoli, M.M
NIP : 196011051988031002
Jabatan : Penguji II
Unit Kerja : Universitas Nias

2. Mahasiswa

Nama : Fenditianus Hia
NIM : 219901017
Program : Sarjana
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Kepedulian Sekolah Dalam Mendidik Jiwa Wirausaha Peserta Didik Kelas X di SMAK Arastamar

3. Waktu Pelaksanaan Ujian:

Hari/tanggal : Selasa, 08 Juli 2025
Pukul : 10.00 WIB – 12.00 WIB
Tempat : Ruang 1

4. Perbaikan Skripsi:

No	Bab/Halaman	Uraian
1.		Continikan populasi dan sampel dlm skripsi andr. -
2.		Cek kembali daftar kepustakaan andr.
3.		Buat analisis para responden.

Gunungsitoli, 08 Juli 2025
Penguji II

Drs. Bezisokhi Laoli, M.M
NIP. 196011051988031002

BIODATA PENULIS



Fenditianus Hia lahir di Togimbogi, Desa Togimbogi, Kecamatan Sirombu, Kabupaten Nias Barat pada tanggal 12 Januari 2000, anak ke 3 dari 6 bersaudara, pasangan dari **Adieli Hia** (Ayah) dan **Yurihati Daeli** (Ibu). Awal mengenal lingkungan pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2006 dan selesai tahun 2012 di SD Negeri No. 071179 Sisobandrao. Kemudian setelah tamat SD, penulis melanjutkan studi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Sisobandrao

Dari tahun 2012-2015. Setelah tamat SMP, Penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) dari tahun 2015-2018. Setelah tamat dari bangku SMA, Penulis melanjutkan Pendidikan Pada tahun 2021 di salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Nias, Universitas Nias dan mengambil jurusan Program Studi Pendidikan Ekonomi , Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.

Pada awal tahun 2025, penulis memulai melaksanakan penelitian ilmiah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi di Universitas Nias. Setelah beberapa lama melaksanakan penelitian dan oleh karena Kuasa dan Berkat Tuhan, tepatnya pada tanggal 08 Juli 2025 telah mampu mempertahankan di depan Dosen Penguji Skripsi dan dinyatakan “LULUS” dengan predikat Yudisium “SANGAT MEMUASKAN” dan berhak mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Selama menempuh pendidikan di Universitas Nias banyak pengalaman belajar yang didapatkan dan terlibat dalam berbagai kegiatan sebagai mahasiswa, baik dibidang pendidikan dan pengajaran , bidang penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.